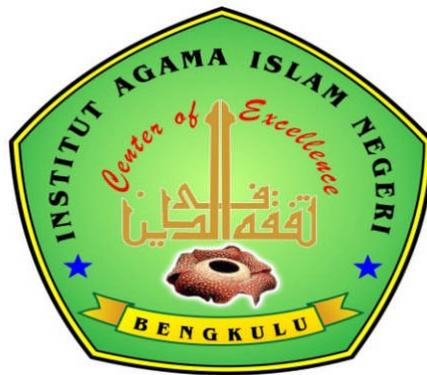


**KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASA PANDEMI (Studi Kasus  
di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten  
Bengkulu Tengah)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S.Sos)  
Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

**OLEH :**

**MONI KURNIATI**  
**NIM. 1711310009**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2021 M/ 1442 H**





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi atas nama: **Moni Kurniati** NIM : 1711310009 yang berjudul **“Kegiatan Keagamaan Di Masa Pandemi ( Studi Kasus di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah )”**. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Juli 2021

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, Agustus 2021



Sidang Munaqasah

Ketua

Dr. Suryani, M.Ag  
NIP. 196901101996032002

Sekretaris

Wira Hadikusuma, M.SI  
NIP. 19860101201101102

Penguji I

Dr. Moch. Iqbal, M.Si  
NIP. 197505262009121001

Penguji II

Bobbi Aidi Rahman, MA.Hum  
NIP. 198807142015031004

**MOTO**

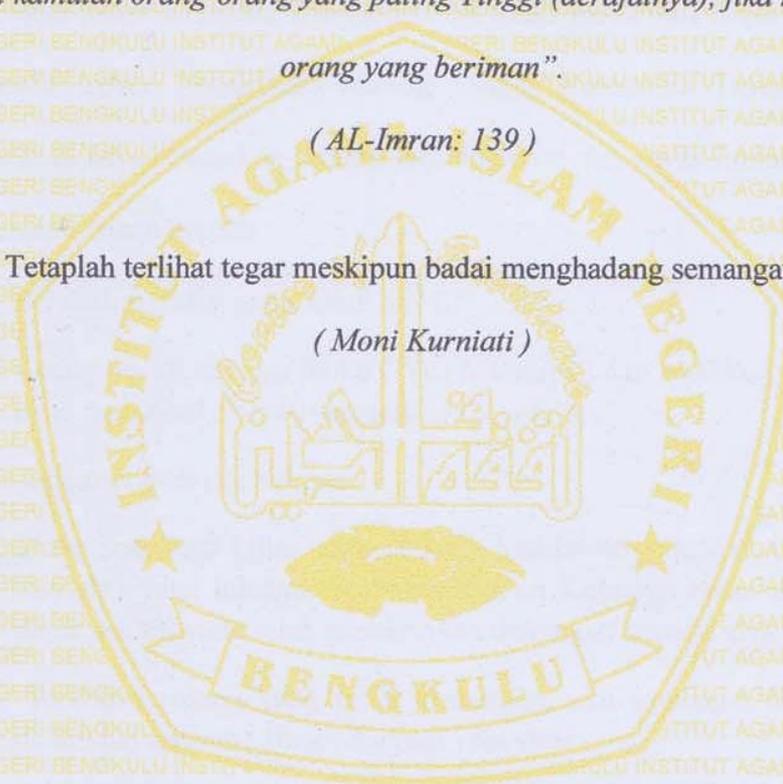
وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”.*

*(AL-Imran: 139)*

*Tetaplah terlihat tegar meskipun badai menghadang semangatmu.*

*(Moni Kurniati)*



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Dengan segenap usaha dan berdoa meminta keridhoan illahi skripsi dengan judul: Kegiatan Keagamaan Di Masa Pandemi ( Studi Kasus di Desa

Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah),

berhasil saya selesaikan selama satu bulan ini dan karya ilmiah ini akan saya

persembahkan kepada :

1. Sembah sujudku pada Allah SWT.
2. Orang tua ku tercinta Ibuku ( Yus Mawarni ) dan Ayahku ( Sarudin ) yang telah memberikan motivasi serta do'a untukku.
3. Keluarga Besarku tercinta.
4. Dang Son, Inga Lihar, adik ku Ister Andilawati, cik Mur, Cik Yun, Bucik Tuti dan yang lainnya terimakasih. Dari Keluarga besar datuk Ayat dan datuk Asikin yang telah memberikan dukungan kepada saya.
5. Terkhusus orang yang telah memerikan aku semangat dan membatuku dalam hal apapun ( Ilham Suryadi ) *the Best*
6. Untuk kawan-kawan ku Indri, Alusia, Eriyza, Rahmat, Diana Pungki, dan yang lainnya terimakasih banyak atas semangat yang diberikan selama proses perkuliahan maupun bimbingan.
7. Keluarga KPI 2017 terimakasih kalian semua luar biasa
8. Agama, bangsa dan almamaterku IAIN Bengkulu

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “ Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi ( Studi Kasus Di Desa Renah Lebar kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah “ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, di IAIN maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain. Kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pada pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2021

Mahasiswa yang menyatakan



Moni Kurniati  
NIM : 1711310009

## **ABSTRAK**

Moni Kurniati. NIM 1711310009, Judul Skripsi: “ Kegiatan Keagamaan Di Masa Pandemi (Studi Kasus Di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah).”

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Kegiatan Keagamaan yang ada di Desa Renah Lebar seperti Shalat Berjamaah, Yasinan dan Tahlilan yang ada di Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif Kualitatif. Rumusan masalah: Bagaimana kegiatan keagamaan di masa pandemi yang ada di Desa Renah Lebar, bagaimana faktor pendukung kegiatan keagamaan pada masa pandemi di Desa Renah Lebar. Tujuan penelitian: Untuk mendeskripsikan Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi Covid-19, di Desa Renah Lebar Bengkulu Tengah, untuk mendeskripsikan berbagai macam kegiatan seperti solat berjamaah, tahlilan dan yasinan, di masa pandemi Covid-19 di Desa Renah Lebar Bengkulu Tengah. Pemilihan informan penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, informan berjumlah 9 orang. Pengumpulan data yang di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, peyimpulan dan verifikasi data. Serta keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan serta ketentuan pengamatan. Hasil penelitian ini: Prosesi kegiatan keagamaan di Desa Renah Lebar ini seperti melaksanakan kegiatan Shalat Berjamaah, Yasinan dan serta Tahlilan, meskipun lagi di tengah Covid-19 masyarakat masih melaksanakan kegiatan keagamaan seperti biasanya, bagaimana faktor pendukung kegiatan keagamaan pada masa pandemi di Desa Renah Lebar, kegiatan keagamaan ini sebagai sarana untuk menjalin erat tali persaudaraan dan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, dan masyarakat di Desa Renah Lebar mendapat izin untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mengundang banyak orang seperti menjalankan Yasinan, Shalat Berjamaah serta Tahlilan.

***Kata Kunci : Kegiatan Keagamaan, Dimasa Pandemi, di Renah Lebar***

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirannya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : *Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah)*

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos.), Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajudin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Suhirman, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
3. Rini Fitria, S.Ag, M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
4. Dr. Suryani, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus ikhlas.
5. Wira Hadikusuma, M.SI selaku Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dengan penuh kesabaran.

6. Orang tua yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Informan penelitian yang telah memberikan waktu dan informasi secara terbuka.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, Juli 2021

Penulis

**Moni Kurniati**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Kajian Penelitian terdahulu .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Keagamaan .....	13
1. Sholat Berjamaah .....	18
2. Kegiatan Tahlilan dan Yasinan .....	25
4. Kesadaran beragama . .....	26
B. Pengertian Pandemi Covid-19 .....	31
1. Covid-19 .....	32
2. Dampak bagi keagamaan di desa .....	36
3. Upaya Pemerintah dalam Penanganan Covid-19 .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Penjelasan Judul .....	40
C. Informan Penelitian .....	43
D. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	46
E. Sumber Data .....	46
F. Teknik Pengumpulan Data .....	48
G. Teknik Keabsahan Data .....	48
H. Teknik Analisis data .....	49

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah .....	51
1. Sejarah Desa Renah Lebar .....	51
2. Demografis Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi .....	56
3. Keadaan Penduduk .....	53
4. Keadaan Ekonomi .....	53
5. Pemerintahan Dan Organisasi Masyarakat .....	54
6. Data Pemeluk Agama .....	54
B. Kegiatan-kegiatan Keagamaan selama .....	56
1. Sejarah Yasinan yang ada di Desa Renah Lebar .....	56
a. Yasinan Ibu-ibu .....	57
b. Yasinan Pemuda .....	57
2. Shalat Berjamaah di Masjid .....	58
3. Tahlilan Pemuda .....	58
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	59

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Profil Informan Penelitian

Tabel 4.1 Daftar Jumlah Penduduk Desa Renah Lebar Berdasarkan Jenis Kelamin

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Islam adalah agama mayoritas yang dianut oleh penduduknya, dan bahkan menjadi umat Islam terbesar di dunia. Padahal, berdasarkan sejarah Islam bukanlah agama pertama yang masuk ke Indonesia namun, justru kedudukan Islam di tengah-tengah masyarakat Indonesia terbilang sangat kuat. Meski demikian, fakta bahwa Islam harus berbagai adat istiadat serta beragam kebudayaan tidak bisa di pungkiri, dimana perbenturan tersebut menghasil dua kemungkinan yaitu: Pertama, Islam mampu memberi pengaruh terhadap lingkungan sehingga terbentuknya realitas sosial yang baru, Kedua, Islam justru terpengaruh oleh perubahan masyarakat dalam arti eksistensi corak arahnya.<sup>1</sup>

Berdasarkan fakta sebelumnya Indonesia adalah negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia, menunjukkan bahwa Islam mampu memberi perubahan ditengah perbenturan sosio-kultural tersebut. Dan Islam kini menjadi bagian penting dari setiap sendi kehidupan masyarakat Indonesia, bahkan hingga pada aktivitas adat istiadat. Tetapi sekarang ini keagamaan malah di larang untuk di lakukan di masjid dengan jumlah yang banyak, hal itu di sebabkan adanya *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus

---

<sup>1</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hlm. Vii.

yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia.

Adapun hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. Sejak ditemukannya Covid-19 ini pada bulan Desember 2019 hingga saat ini, dunia masih diselimuti rasa cemas dan ketakutan. Bahkan, hingga detik ini masih ditemukan pasien positif Covid-19. Covid-19 telah banyak menyisakan puing-puing ketakutan pada setiap masyarakat di dunia, tidak terkecuali di Indonesia bahkan hingga detik ini.<sup>2</sup>

Covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemi global. Pandemi global Covid-19 pertama kali diumumkan pada 11Maret 2020 menandakan bahwa virus ini

---

<sup>2</sup> Yosa Shinta Dewi. Terungkap Fakta Baru Terkait Ganasnya Virus Corona, Pasien Covid-19 di Kota Wuhan Alami Perubahan Warna Kulit, Seperti Terbakar dan Sangat Gelap. Selasa, 21 April 2020 | 09:58 WIB dari: <https://hits.grid.id/read/482114982/terungkap-fakta-baru-terkait-ganasnya-virus-corona-pasien-covid-19-di-kota-wuhan-alami-perubahan-warna-kulit-seperti-terbakar-dan-sangat-gelap?page=all>

sudah menjangkiti populasi besar di negara dengan angka penularan sebanyak 425.493 kasus.<sup>3</sup>

Perubahan berbagai negara pada tanggal 25 Maret 2020 sudah menjangkiti 175 ini tidak hanya berdampak bagi kesehatan dan perekonomian, namun perilaku keberagamaan juga mengalami gelombang pasang, khususnya dikalangan umat Islam. Perilaku keberagamaan umat Islam mengalami perubahan, yang biasanya dengan gampang melakukan ibadah bersama, lantas berubah dan tidak segampang itu lagi saat ini.<sup>4</sup> Di masa pandemi Covid-19 kegiatan keagamaan yang terjadi di Desa Renah Lebar masih tetap di lakukan seperti biasanya dan tidak ada perubahan. dapat kita ketahui bahwasanya pemerintah telah mengeluarkan surat edaran untuk tidak membuat kegiatan yang akan mengundang banyak masa. Akan tetapi masyarakat di Desa Renah Lebar masih terus melakukan kewajibannya sebagai umat muslim, seperti sholat, mengaji, yasinan, dan kenduri.

Kegiatan yang bersifat sosial yang dilakukan masyarakat dan para pemuda Desa Renah Lebar yaitu membersihkan masjid, membersihkan pemakaman dan kegiatan kerohanian lainnya. Hal ini dilakukan karena kegiatan gotong royong membutuhkan banyak orang, di Desa Renah Lebar pun tidak memiliki banyak aturan pada saat melukan kegiatan sosial. Akan tetapi slogan 5M tetap harus di patuhi, ( mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, Untuk kegiatan sholat jumat tentunya bukan hanya orang Desa Renah Lebar

---

<sup>3</sup> Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, Volume 15, Nomor 1, Halaman 42-46, 2020, <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>

<sup>4</sup> M. Muafi bin Thohir, M. M. B. (2020). Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 6(01), hlm. 1.

saja akan tetapi orang luar desa pun juga, tetapi malah melebihi kapasitas yang ada.

Masyarakat Desa Renah Lebar setiap malam senin dan kamis melakukan pengajian, sedangkan yasinan ini pun dibagi lagi menjadi dua kelompok ada kelompok orang tua dan ada pula untuk anak mudah. Meskipun sekarang lagi masa pandemi, tetapi masyarakat di sini masih melaksanakan keagamaan dan anggotanya itu tidak berkurang. Keagamaan pun sangat kerap di lakukan di suatu masyarakat, hal ini untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah SWT manusia wajib sadar untuk mengerjakan apa yang sudah menjadi tanggung jawab dalam menjalani suatu keagamaan agar bisa lebih mendalam masalah keagamaan.

Sikap adalah pengalaman suatu obyek. Sikap dapat pula disebabkan dari luar diri. Dan menjadi stimulus-stimulus untuk reaksi afektif. Dan menjadi stimulus-stimulus untuk reaksi afektif. Suatu obyek dijadikan sebagai pengalaman. Keberagamaan (*religiusitas*) tidak selalu identik dengan agama. Agama lebih menunjukkan kepada kelembagaan kebaktian kepada tuhan, dalam aspek resmi, yuridis, peraturan-peraturan dan hukum-hukumnya. Sedangkan keberagamaan atau *religiusitas* juga merupakan suatu sikap atau keyakinan yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.

Masyarakat adalah suatu kelompok yang telah memiliki suatu kelompok kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki

itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam hidup, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri kehidupan yang khas. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial, dan selalu berubah.

Agama adalah risalah yang disampaikan tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam sekitarnya. Dari definisi di atas, jelas tergambar bahwa agama merupakan suatu hal yang dijadikan sandaran penganutnya ketika terjadi hal-hal yang berada di luar jangkauan dan kemampuannya karena sifatnya yang supra-natural sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang non-empiris.

Agama mempunyai dua dimensi, yakni: dimensi kolektif dan individual. Artinya, ada pandangan-pandangan yang kebenaran di terima secara kolektif, di yakini oleh sejumlah orang, oleh sekelompok orang, ada pula yang hanya di ikuti oleh satu orang saja.

Pada awalnya agama ini bersifat individual apalagi jika ini mengenai hal-hal yang tidak empiris atau dunia gaib, tetapi melalui proses komunikasi, pandangan-pandangan yang semula hanya di yakini oleh satu orang ini kemudian diterima oleh banyak orang , dan menjadi milik suatu kolektivitas atau kumpulan-kumpulan individu.<sup>5</sup> Agama yang ada di desa yang akan penulis teliti, disana agamanya semua agama islam, tidak ada yang dari

---

<sup>5</sup> Ismail, "Sejarah Agama-agama Pengantar Studi Agama-agama" ( Yogyakarta:2017 ). hlm.vii

agama lainnya. Itulah yang membuat kesadaran beragama yang kuat. Sebab bisa menjalin silaturahmi yang baik.

Di Desa Renah Lebar ini tokoh adatnya yang bernama Bapak Morsidin, beliau sudah sangat lama menjadi tokoh adat di Desa ini. Sejak tahun 1979 sampai dengan sekarang, beliau orangnya baik dan ramah pada semua orang. Di Desa Renah Lebar sangat erat sekali dengan keagamaan, banyak masyarakat melakukan sholat 5 waktu di masjid, melaksanakan yasinan setiap hari Jumat. Apalagi saat bulan Ramadhan, dan sebentar lagi akan datang lebaran Haji, pasti masyarakat Desa Renah Lebar sangat serius menjalankan dan mempersiapkan kedatangan hari yang mulia ini. Dari paparan di atas peneliti sangat tertarik untuk mengupas lebih dalam judul ini karena dalam judul ini ada keunikan tersendiri pada masalah yang di bahas.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Bagaimana kegiatan keagamaan di masa pandemi yang ada di Desa Renah Lebar?
2. Bagaimana faktor pendukung kegiatan keagamaan pada masa pandemi di Desa Renah Lebar?

## **C. Batasan Masalah**

Supaya penulisan ini terarah dan tidak meluas sehingga menimbulkan bias, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan di masa pandemi dalam penelitian ini yang meliputi Kegiatan Yasinan, Shalat Berjamaah dan Tahlilan

2. Faktor pendukung kegiatan keagamaan masa pandemi meliputi faktor pendukung dalam melakukan kegiatan Yasinan, Shalat Berjamaah, dan Tahlilan

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Renah Lebar Bengkulu Tengah
2. Untuk mendeskripsikan berbagai macam kegiatan seperti solat berjamaah, tahlilan dan yasinan, di masa pandemi Covid-19 di Desa Renah Lebar Bengkulu Tengah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan skripsi ini diharapkan bermanfaat pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang kegiatan keagamaan di masa pandemi. hasilnya dapat dimanfaatkan lebih lanjut baik sebagai bacaan bagi generasi penerus dan atau menjadi bahan acuan dalam penelitian yang lebih lanjut, serta memberikan informasi bagi para pembaca tentang perkembangan kegiatan keagamaan di masa pandemi khususnya di Kabupaten Bengkulu Tengah.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Secara praktis kegunaan skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan keagamaan lokal di Kabupaten Bengkulu Tengah pada

khususnya, hasilnya juga dapat di manfaatkan oleh masyarakat setempat untuk lebih giat lagi melaknanakan kegiatan-kegiatan rutin keagamaan yang masih dipertahankan hingga sampai saat ini.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni berupa penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Antropologi Sosial. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan di masa Pandemi covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Masniar<sup>6</sup> (NIM 20700108051), Universitas Alauddin Makassar dengan judul Skripsi : *Peranan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman (2012)*. Dengan rumusan masalah yang dikaji adalah Bagaimana peran remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi remaja masjid di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman, Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi dalam peningkatan kesadaranberagama bagi remaja masjid di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman, Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi remaja masjid di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman.

---

<sup>6</sup> Masniar, *Pernanan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Desa Batetangnga Kecamatan binuang*, (Skripsi Universitas Alaluddin Makasar, 2012)

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana upaya remaja masjid di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman dalam peningkatan kesadaran beragama bagi remaja, Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan kesadaran beragama bagi remaja masjid di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi remaja di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman. Persamaan dari penelitian ini adapun tentang kesadaran dalam melakukan suatu keagamaan dengan memiliki jiwa yang sadar akan adanya kegiatan-kegiatan keatamaan dan memiliki metode yang sama meneliti dengan metode Kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Sakdan (NIM 421206703), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul Skripsi : *Optimalisasi Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat Di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, (2017)*. Dengan rumusan masalah yang dikaji adalah Apa saja peran tokoh Agama dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya mengamalkan ajaran agama. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui peran tokoh agama dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya mengamalkan ajaran agama.<sup>7</sup> Persamaan dari Jurnal ini sama-sama membahas tentang keagamaan, dengan metode yang sama metode Kualitatif.

---

<sup>7</sup>Ibnu Sakdan, *Optimalisasi Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat Di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya*. (Jurnal Manhaj Fakultas Dakwah dan Komunikasi/ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh/ 1438 H/2017 M.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (NIM 5.3200.040), Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul Skripsi: *Strategi Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja di Dusun Lombo'na Kabupaten Majene (2019)*. Dengan rumusan masalah yang di kaji adalah Bagaimana Langkah-langkah yang ditempuh oleh Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja di Dusun Lombo'na, Faktor Apa saja yang menjadi Penghambat Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kesadaran Bergama Remaja di Dusun Lombo'na. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui langkah-langkah yang di tempuh penyuluh dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja, untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi penyuluh agama dalam meningkatkan kesadaran remaja.<sup>8</sup> Persamaan dari jurnal ini sama-sama meneliti dengan metode Kualitatif

Dari Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia: *Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*. Dengan rumusan masalah yang dikaji adalah bagaimana menyikapi wabah penyakit Covid-19 ditinjau dari konstruksi sosial keagamaan, baik dalam tatanan pemerintah secara umum maupun pada organisasi terbesar Islam di Indonesia seperti MUI, NU dan Muhammadiyah. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap sebuah fenomena perilaku beragama yang terjadi di tengah masyarakat pada masa pandemi Covid-19 atau Corona. Adapun persamaan dari

---

<sup>8</sup> Wahyudi, *Strategi Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja di Dusun Lombo'na Kabupaten Majene ( Skripsi Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul Skripsi )*

Penelitian yang dilakukan oleh M. Arjun Prasetia (NIM 1711310023), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan judul Skripsi: *Strategi Komunikasi MTS.T.I Kerkap dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19 (2020)*. Dengan rumusan masalah Bagaimana strategi komunikasi hubungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Tarbiyyah Islamiyah (MTs.T.I ) kerkap dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada masa pandemi Covid-19? Apa faktor pendukung dan penghambat hubungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Tarbiyyah Islamiyah (MTs.T.I) kerkap dalam menerapkan strategi komunikasinya pada masa pandemi Covid-19 untuk meningkatkan jumlah peserta didik?. Adapun tujuan dari penelitian ini, Untuk Mengetahui bagaimana strategi komunikasi hubungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Tarbiyyah Islamiyah (MTs.T.I ) Kerkap dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada masa pandemi covid-19, Mengetahui faktor pendukung dan penghambat hubungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Tarbiyyah Islamiyah (MTs.T.I) kerkap dalam menerapkan strategi komunikasinya pada masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

Adapun Persamaan dari Jurnal ini sama-sama memiliki metode Kualitatif dan membahas tentang Kegiatan Keagamaan maupun tentang Pendidikan Dengan Judul yang di Masa Pandemi Covid-19.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Agar penelitian dapat terarah , maka sistematika penelitian yang penulis gunakan untuk memaparkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, pada bab ini membahas tentang Pendahuluan tentang latar belakang penelitian hal ini meliputi, Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, kajian pustaka terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II, kerangka teori pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan yang meliputi pengertian keagamaan, sholat berjamaah, Kegiatan Yasinan ini di bagi lagi menjadi dua kelompok, kelompok Ibu-ibu dan kelompok pemuda di desa Renah Lebar, kesadaran keagamaan, pengertian pandemi Covid-19, serta dampak bagi masyarakat dan keagamaannya.

Bab III. Pada bab ini membahas tentang menyajikan secara sederhana alur kerja dan langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam penelitian, antara lain jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, Informasi penelitian, Lokasi dan tempat penelitian, Sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Pada bab ini membahas tentang Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Deskripsi Wilayah, Letak Geografis, Kegiatan Keagamaan (Yasinan, Sholat, Tahlilan), Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V, pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil yang diteliti oleh peneliti selama satu bulan ini dengan jelas dan adapun saran yang di buat oleh peneli.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Keagamaan

Keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama, segala sesuatu mengenai agama atau usaha yang dilakukan seseorang atau perkelompok yang dilaksanakan secara kontnu (terus menerus) maupun yang ada berhubungan dengan nilai-nilai keagamaan. Contohnya saja seperti Shalat Berjamaah, Yasinan, Tahlilan dan kegiatan keagamaan lainnya. Jadi keagamaan ialah segala bentuk kegiatan yang terencana dan terkendali berhubungan dengan usaha untuk menanamkan bahkan menyebarkan nilai-nilai keagamaan dalam tahap perorangan ataupun kelompok. Kalau dilihat dari dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan oleh manusia.<sup>9</sup>

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di desa Renah Lebar atau di masjid Al-Muttaqin nantinya menimbulkan ketertarikan bagi ibu-ibu, remaja yang aktif didalamnya.<sup>10</sup> Keaktifan itu ada dua macam, seperti keaktifan jasmani dan keaktifan rohani atau keaktifan jiwa dan keaktifan raga. Kenyataan dalam dua hal itu tidak dapat dipisahkan. Seperti orang yang sedang berfikir, memikirkan merupakan keaktifan jiwa tetapi itu tidak berarti bahwa dalam suatu proses pemikiran itu raganya pasif sama sekali. Paling sedikitnya bagian raga yang dipergunakan selalu untuk memikirkan yaitu otak yang

---

<sup>9</sup>Sarjono Soekamto, ( Jakarta: Raja wali Press, 2000 ), hlm. 9.

<sup>10</sup> Supi Bahrul, sebagai anggota masjid Desa Renah Lebar, pada tanggal 30 Juni 2021, Pukul 20.21 WIB

ikut dalam bekerja. Al-Quran mengemukakan ada dampak positif dari kegiatan berupa partisipasi aktif surat at-Tin ayat 6

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

Artinya Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.

Kegiatan-kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah diantaranya ialah:

1. *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan saat ada arahan dari ketua Kegiatan Yasinan.
2. *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan
3. *Mental activites* seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal.
4. *Emotional activites* seperti menaruh minat, gembira, berani, gugup, kagum.<sup>11</sup>

Hal ini dapat dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan secara rutin dan serius akan mampu memunculkan motivasi secara agama yang tinggi bagi masyarakat. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dimaksud sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Karena memang telah ditanamkan nilai-nilai keagamaan tersebut kepada masyarakat.

## **B. Macam – Macam Kegiatan Kegamaan**

Kegiatan masyarakat khusus kegiatan keagamaan untuk pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa dapat dibagi ke dalam empat bagian yaitu kegiatan harian, mingguan, dan tahunan.

---

<sup>11</sup> User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.2

- 1) Kegiatan harian; Shalat berjamaah bersama
- 2) Kegiatan mingguan; Infak shadaqah setiap hari jum'at
- 3) Kegiatan bulanan Kegiatan bulana masyarakat desa renah lebar, khusus bulan ramadhan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:
  - a. Buka puasa bersama
  - b. Shalat tarawih di masjid Al-mutakin
  - c. Tadarus
  - d. Ceramah ramadhan
- 4) Kegiatan tahunan
  - a. Peringatan isra' mi'raj
  - b. Peringatan maulid nabi SAW
  - c. Peringatan nuzulul qur'an

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas dikoordinasi oleh kepala Desa yang dibimbing oleh ketua yasina dari masing-masing kelompok. Dalam pengertian yang menyeluruh, ibadah dalam Islam merupakan jalan hidup yang sempurna, nilai hakiki ibadah terletak pada keterpaduan antara tingkah laku, perbuatan dan pikiran, antara tujuan dan alat serta teori dan aplikasi.

Metode yang digunakan islam dalam mendidik jiwa adalah menjalin hubungan terus-menerus antara jiwa itu dan Allah disetiap saat dalam segala aktivitas, dan pada setiap kesempatan berfikir semua itu berpengaruh terhadap tingkah laku, sikap dan gaya hidup individu. Itulah system ibadah,

system berfikir, system aktivitas semuanya berjalan seiring bersama dasar-dasar pendidikan yang integral dan seimbang.<sup>12</sup>

Menurut Mc.Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu :

Teori ini menurut penulis menyangkut sekali dengan sebuah motivasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Renah Lebar dalam menjalankan kegiatan keagamaan dan masyarakat memiliki motivasi yang kuat sehingga bisa menyakinkan masyarakat untuk melakukan kegiatan yasinan, shalat berjamaah dan tahlilan yang mana hal ini dilakukan tidak lain karena Allah semata.

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “neorophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karna menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi ini muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan- persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karna ada tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia tetapi kemunculannya karna terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain. Kegiatan yang memulai dan

---

<sup>12</sup> Hery Noer Ali, Watak Pendidikan Islam, ( Jakarta: Friska Agung Insani ), 2000, hlm. 157-159

menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal dari masyarakat.

Keagamaan tersebut merupakan hal yang penting dalam mendukung kebijakan PSBB. Hal ini dimaksudkan agar di satu sisi pengetahuan atas konsep tersebut menjadi penguat argumentasi menyosialisasikan kepada masyarakat mengenai pembatasan kegiatan keagamaan. Di sisi lain pengetahuan atas konsep tersebut juga penting agar dukungan atas pembatasan kegiatan keagamaan tidak dilakukan secara membabi buta sehingga kehilangan nalar kritis akademiknya. Singkatnya, pengetahuan atas konsep tersebut merupakan kontribusi kongkrit dari dunia akademik untuk mendukung pilihan opsi strategi percepatan.

Penanganan Covid-19 yang tanpa melanggar prinsip-prinsip HAM, serta sekaligus mempunyai implikasi yang efektif. Berdasarkan dengan hal di atas, penelitian ini ingin melihat bagaimana pembatasan keagamaan dalam kerangka instrumen HAM internasional serta melihat bagaimana pembatasan kegiatan keagamaan dalam penanganan Covid-19 di Indonesia ditinjau dari instrumen HAM. kegiatan keagamaan dalam PSBB adalah kegiatan keagamaan dilakukan di rumah dan dihadiri keluarga terbatas, dengan menjaga jarak setiap orang. Ayat ini memperjelas bahwa pembatasan kegiatan keagamaan di sini tidak dalam rangka melarang umat beragama untuk beribadah secara mutlak.

Larangan dalam pembatasan tersebut hanya diarahkan agar umat beragama tidak melaksanakan kegiatan keagamaan di tempat ibadahnya yang

melibatkan banyak orang. Selanjutnya, untuk teknis pelaksanaan pembatasan tersebut, Ayat (5) Pasal tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan pembatasan kegiatan keagamaan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan fatwa atau pandangan lembaga keagamaan resmi yang diakui oleh pemerintah. Ungkapan “pembatasan yang berpedoman kepada perundang-undangan” ini ingin menegaskan bahwa pembatasan hak tersebut harus mengacu kepada konsep negara hukum. Di sini, pembatasan tidak dilakukan secara sewenang-wenang, melainkan harus tetap berpedoman kepada perundang-undangan untuk menjunjung tinggi penghormatan berkegiatan keagamaan sebagai bagian dari HAM.

Sebagai dukungan terhadap pembatasan kegiatan keagamaan dalam beberapa peraturan di atas, Kementerian Agama mengeluarkan Surat Edaran Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Protokol Penanganan Covid-19 Pada Rumah Ibadah. Di antara point-point kesepakatan pembatasan kegiatan keagamaan tersebut adalah pembayaran serta pendistribusian zakat agar menghindari kontak fisik, meniadakan takbir keliling dengan fokus takbir dirumah masing-masing, Sholat Idul Fitri dilangsungkan di rumah masing-masing, dan silaturahmi atau halalbi halal lebaran dilangsung secara daring serta menghindari kontak fisik.<sup>13</sup>

### **1. Sholat Berjamaah**

Secara etimologi “sholat berarti do’a”.<sup>14</sup> Sebagaimana firman Allah subhanahu wata’ala dalam Al-qur’an surat At-taubah: 103:

---

<sup>13</sup> Zakiah Drajat, Fungsi Zakat Fitrah Terhadap Pendidikan Rohani Muslim h.lm. 64

<sup>14</sup> Kamil Muhammad Suwaid, *Fiqh Wanita*, hlm. 115.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
 سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

*Artinya: "Dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.(Q.S. At-taubah:103)*

Shalat berjamaah merupakan salah satu simbol kebersamaan kaum muslimin, adapun Manfaat shalat berjamaah di masjid selain mendapat pahala dua puluh tujuh derajat lebih baik daripada shalat sendirian juga sebagai bentuk aktifitas sosial dengan masyarakat sekitar dimana seseorang bertempat tinggal. Seringkali pengenalan tetangga baru dimulai dari lingkungan anggota shalat jamaah di masjid lalu berlanjut ke tahap keakraban bertetangga yang lebih baik.

Tentunya kita harus melaksanakan shalat berjamaah di masjid, bukankah shalat berjamaah dapat juga dilakukan di rumah. Memang shalat dapat saja dikerjakan di rumah. Namun, orang yang pergi ke masjid dengan niat untuk melakukan shalat fardhu berjamaah dia akan mendapat keuntungan pahala yang lebih besar. Setiap langkahnya bernilai pahala. Karena itu semakin jauh perjalanan ke masjid, semakin banyak pula pahalanya. Masjid adalah satu-satunya tempat mulia dan suci di muka bumi ini, karena kemuliaan ini sampai-sampai orang yang berdiam didalam masjid saja mendapat pahala.

Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam dilakukan di masjid mereka saling berdekatan, bertatapan, berjabat tangan, bersapa, dan berpautan hati demi mewujudkan semangat ukhuwah. Rasa persatuan

yang paling indah yaitu persatuan dan kebersamaan orang yang salat berjamaah. Salat dipimpin satu imam, sama-sama bermunajat hanya kepada Allah Swt., membaca kitab suci yang satu, dan menghadap ke kiblat yang sama. Mereka melakukan amal yang sama, rukuk dan sujud kepada Allah Swt shalat berjamaah juga mencerminkan kerukunan dan persatuan.

Mereka bergerak bersama-sama dalam waktu yang bersamaan, sehingga shalat berjamaah itu enak dipandang seperti sebuah gerak seni tarian kolosal. Inilah gambaran kebersamaan masyarakat dalam mengarungi banyaknya perbedaan diantara mereka, shalat berjamaah adalah salah satu simbol ketaatan rakyat kepada pemimpin. Selama imam (pemimpin) tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan Syara, maka rakyat harus mematuhi.

Jika imam melakukan perbuatan yang melanggar aturan syarat shalat, maka ia wajib tidak diikuti. Bila imamnya salah, maka makmum bisa menegurnya langsung, dengan cara-cara yang sudah diajarkan Rasulullah. Bila imam salah, maka hal pertama yang dilakukan adalah mengingatkan. Seperti dalam satu kesempatan shalat berjamaah seorang imam menambah atau mengurangi rukun fi'liy dalam shalat, jadi makmum wajib mengingatkan. Ini adalah gambaran kalau pemimpin umat melakukan kesalahan maka wajib diingatkan. Apalagi bila ia melakukan tindakan kezaliman dan sewenang-wenang, maka ia wajib tidak diikuti karena perbuatannya menyimpang dari tatanan syari'ah. Seperti halnya

kesalahan yang pernah dilakukan imam masjid Al-Muttaqin seperti kurang ayatnya maka makmum membantu yang salah terus dilanjutkan oleh imam. Hal itu juga bisa disebabkan terlalu terburu-buru dalam pembacaan sehingga tidak fokus dalam pengucapannya. Setiap shalat berjamaah apalagi saat bulan puasa pas waktu shalat Tarawih itu imamnya saat membacakan ayat-ayat Al-Quaran itu sangatlah lancar sehingga sedikit sekali jeda. <sup>15</sup>

## 2. Pentingnya Shalat.

Shalat lima waktu yaitu ibadah yang wajib dilaksanakan oleh kaum muslim. Perintah shalat diturunkan langsung dari Allah kepada Rasulullah SAW ketika peristiwa Isra' Mi'raj. Shalat menjadi tiang agama Islam yang harus senantiasa dijaga. Shalat adalah Rahmat Allah yang paling besar. Shalat memiliki banyak keutamaan dan hikmah, diantaranya:

a. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua dan merupakan rukun

Islam yang terpenting setelah dua kalimat syahadat, hal ini berdasarkan sabda Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*:

Diantara firman Allah mengenai ibadah sholat yaitu sebagaimana yang tertera di dalam al-qur'an surat an-nisa ayat 103:

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Niningsi, selaku salah satu jamaah di masjid Al-Muttaqin, pada tanggal 8 Juni 2021, pukul 15.00 WIB.

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا  
 أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا  
 مَّوْقُوتًا

*Artinya: Maka apabila kamu telah menyelesaikan sholat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah sholat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya sholat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.( Q.S. An-Nisa: 103)*

Pilar seluruh agama adalah sholat merupakan konsekuensi dari iman, karena iman sesungguhnya adalah meyakini dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan melaksanakan dengan perbuatan dan secara umum tidak satupun syari’at *samawi* yang lepas dari ritual *ubudiyah* yaitu hubungan dalam bentuk ibadah seorang hamba terhadap tuhan.

#### b. Syarat dan Rukun Sholat

Sebelum sholat dilaksanakan perlu di BNM, perhatikan beberapa hal agar sholat yang dilakukan menjadi sah, hal-hal tersebut terkumpul dalam syarat-syarat sah sholat. “Syarat-syarat sholat adalah hal-hal yang harus dikerjakan sebelum sholat agar sholatnya sah”.<sup>16</sup> Syarat-syarat sah sholat tersebut yaitu:

1. Islam
2. Berakal dan baligh
3. Suci dari hadats, haidh, nifas
4. Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat.

<sup>16</sup> Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam Jilid Ii: Ibadah*, ( Jakarta: Raja Wali Press, 1992 ) , hlm,17.

5. Menutup aurat
  6. Mengetahui masuknya waktu shalat
  7. Menghadap kiblat
  8. Mengetahui mana yang rukun dan mana yang sunnah
- b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Ibadah Sholat

1. Kesadaran Disiplin yang mantap

Pada hakekatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak bertahan lama.

2. Keteladanan orang tua

Dalam kehidupan keluarga yang menjadi suri teladan bagi anak adalah orang tuanya sebagai tokoh yang perlu mereka tiru dalam kehidupannya”.<sup>17</sup>

3. Kekuatan kehendak dan kekuatan niat

Perilaku seseorang sangat menentukan perilaku orang yang melaksanakan shalat. Seseorang dengan memiliki kekuatan niat yang senantiasa melaksanakan shalat dalam keadaan seperti apapun juga meskipun dalam keadaan sakit atau dalam perjalanan.

4. Pengaruh teman sepermainan

Dalam kehidupan sehari-hari anak-anak biasanya bergaul dengan teman-temannya untuk bermain. Anak-anak akan melakukan

---

<sup>17</sup> Asnelly Ilyas, *Mendambakan Anak Shaleh (Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Dalam Islam)*, Al-Bayan, ( Bandung: 1997 ), hlm. 48.

apa yang dilakukan teman sepermainannya. Kalau teman sepermainannya itu berbuat kebaikan anak akan cenderung untuk berbuat baik pula.<sup>18</sup> Shalat merupakan ibadah yang diwajibkan sebagai manifestasi keimanan seseorang, bahkan sebagai indikator orang yang bertakwa dan merupakan syarat diterimanya iman seseorang. Dalam suatu hadis, Nabi Muhammad Saw, menyatakan: Islam dibina atas dasar lima perkara:

1. Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Rasulullah;
2. Menegakkan Shalat;
3. Membayar Zakat;
4. Mengerjakan Haji dan
5. Puasa di bulan Ramadhan.

Shalat, jika dibandingkan dengan ibadah-ibadah lainnya, merupakan ibadah yang pertama kali diperintahkan: Amal seseorang hamba yang pertamama dipertanyakan pada hari Kiamat adalah Shalat. Shalat yang wajib dilakukan oleh setiap muslim adalah lima kali dalam sehari semalam. Faedah Shalat bagi Ruh dan Akhlak Islam amat memperhatikan keselamatan dan kesucian ruh dari kerusakan akhlak yang tercela. Islam pun mengarahkan supaya kaum muslimin berakhlak dengan sifat-sifat yang terpuji, inti ajaran islam adalah akhlak.

---

<sup>18</sup> Hasbi As-Shidieqy, *Al-Islam*, ( Jakarta: Bulan Bintang,, 1977 ), Vol. 2, hlm 59.

Konsep tersebut dinyatakan dalam sebuah hadis bahwa Allah SWT tidak semata-mata mengutus Muhammad SAW kecuali untuk satu tugas penting yakni untuk memperbaiki akhlak umat manusia. Shalat menumbuhkan kesabaran Shalat mengandung amalan badan, pikiran, dan lisan. Sejatinya seseorang tidak akan mampu melaksanakan semua amalan itu terkecuali dengan kesabaran. Oleh karena itulah kita mendapati penyebutan shalat dan sabar secara berurutan didalam Al-Quran dibeberapa tempat.

#### **E. Kegiatan Tahlilan dan Yasinan**

Secara lughah tahlilan berakar dari kata *hallala yuhallilu* Tahlilan artinya adalah membaca “لا إله إلا الله” Istilah ini kemudian merujuk pada sebuah tradisi membaca kalimat dan doa-doa tertentu yang diambil dari ayat al-Qur’an, dengan harapan pahalanya dihadiahkan untuk orang yang meninggal dunia.<sup>19</sup> Istilah ini kemudian merujuk pada sebuah tradisi membaca kalimat dan doa-doa tertentu yang diambil dari ayat al-Qur’an, dengan harapan pahalanya dihadiahkan untuk orang yang meninggal dunia. Biasanya tahlilan dilakukan selama 7 hari dari meninggalnya seseorang, kemudian hari ke 40, 100. Secara historis, keberadaan tahlil adalah salah satu wujud keberhasilan islamisasi terhadap tradisi-tradisi masyarakat Indonesia pr-Islam. Bacaan dan Rukun Tahlil

Tahlil dengan serangkaian bacaannya yang lebih akrab disebut dengan tahlilan tidak hanya berfungsi hanya untuk mendoakan sanak kerabat yang

---

<sup>19</sup>. Nu Online, KH. AbdulMananA.Ghani “Tentang Tahlilan dan Dalilnya”. dalam <http://www.nu.or.id/post/read/18326/susunan-bacaan-tahlil> pada tanggal 6 Agustus 2017.

telah meninggal, akan tetapi lebih dari pada itu Tahlil dengan serentetan bacaannya mulai dari surat Al-ikhlas, Shalawat, Istighfar, kalimat *thayyibah* dan seterusnya memiliki makna dan filosofi kehidupan manusia baik yang bertalian dengan *i'tiqad Ahlus Sunnah wal jamaah*, maupun gambaran perilaku manusia jika ingin memperoleh keselamatan dan kebahagiaan di Dunia dan di akhirat kelak.<sup>20</sup>

Tahlilan dari susunan bacaannya terdiri dari dua unsur yang disebut dengan syarat dan rukun, yang dimaksud dengan syarat ialah bacaan;

- a. Tawasul
- b. Surat al-Ikhlas
- c. Surat al-Falaq
- d. Surat an-Nas
- e. Surat al-Baqarah ayat1 sampai ayat 5<sup>1</sup>
- f. Surat al-Baqarah ayat 163
- g. Surat al-Baqarah ayat 255
- h. Surat al-Baqarah ayat 284
- i. Dan sela-sela bacaan antara Shalawat, Istighfar, Tahlil dan Tasbih

Sejauh ini tidak ada perbedaan tentang kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Desa Renah Lebar sebelum pandemi dan ditengah pandemi sekarang ini. Mengenai keagamaan seperti yasinan, shalat berjamaah dan tahlilan ini justru anggota yang datang

---

<sup>20</sup> KH. Irfan Ms. Muhammad, Susunan Bacaan Tahlil, (<http://www.nu.or.id/post/read/18326/susunan-bacaan-tahlil>, diakses 1 November 2017 jam 20.20 WIB)

atau mengikuti lebih banyak lagi dibandingkan sebelum pandemi. Karena masyarakat di Desa Renah Lebar sudah menyiapkan protokol kesehatan baik itu tempat pencuci tangan maupun masker yang disediakan pada saat kegiatan berlangsung.<sup>21</sup>

#### **E. Kesadaran beragama**

Kesadaran merupakan tenaga yang mengalir dalam otak yang berasal dari tangkapan pancaindera yang mengindera segala keadaan, kejadian dan peristiwa yang berubah-ubah.<sup>22</sup> Kerja individual dan sosial mempengaruhi kesadaran, dan kesadaran mempengaruhi kerja individual dan sosial.<sup>23</sup> Pada zaman sekarang ini ungkapan tentang kesadaran beragama merupakan suatu hal yang sudah lumrah, yang tak hanya dikenal dikalangan masyarakat perkotaan, tetapi perkataan ini sudah memasyarakat hingga dipelosok Desa.

Namun demikian yang tak kalah pentingnya adalah mewujudkan kesadaran beragama tersebut, sehingga kesadaran beragama tidak hanya mampu mengemukakan dalam konsep saja, tetapi dapat mewarnai dan menampilkan suatu realitas dalam hidup dan kehidupan remaja ditengah-tengah masyarakat. Lebih lanjut bahwa, Islam sebagai Agama yang benar dan terakhir diwahyukan. Akan ternyata ajarannya sangat jelas untuk tetap dipelihara oleh penganutnya (para ulama, kiyai dan ustad) untuk memperjuangkan dan menerangkan kebenaran dan menyorotkan sinar cahaya

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Sisan selaku Kepala Desa, pada tanggal 20 Juni 2021. Pukul 09.21 WIB

<sup>22</sup> R. Paryana Suryadipura, *Alam Pikiran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 77

<sup>23</sup> Daniel Djuned & dkk, *Kerukunan Umat Beragama ;substansi dan realitas nilai-nilai universal keagamaan*, (Banda Aceh : Dinas Syariat Islam Provinsi NAD, 2003), hlm. 90

keseluruh penjuru dunia dan kepada ummat yang masih sangat membutuhkan agama Islam untuk menjadi pegangan hidup.<sup>24</sup>

Keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama segala sesuatu mengenai agama atau usaha yang dilakukan seseorang atau berkelompok yang dilaksanakan secara kontinu (terus-menerus) maupun yang ada hubungannya dengan nilai-nilai keagamaan Contoh : ceramah keagamaan, peringatan hari-hari besar Islam, shalat berjama'ah, shalat sunat rawatib, tadarus Al Qur'an dan lain-lain.

Jadi keagamaan ialah segala bentuk kegiatan yang terencana dan terkendali berhubungan dengan usaha untuk menanamkan bahkan menyebarluaskan nilai-nilai keagamaan dalam tahap pelaksanaannya dapat dilakukan oleh orang perorang atau kelompok. Dengan usaha yang terencana dan terkendali didalam menanamkan dan menyebarluaskan nilai-nilai keagamaan tersebut diharapkan akan mencapai tujuan dari usaha itu.

Secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesadaran berasal dari kata dasar yaitu "sadar", yang memiliki arti, Insyaf, yakin, merasa, tahu dan mengerti.<sup>25</sup> Kesadaran adalah suatu kondisi kesigapan mental seseorang dalam menanggapi rangsang dari luar maupun dari dalam.<sup>26</sup> Jadi makna kesadaran yang dimaksud ialah keadaan tahu dan ingat ataupun insyaf terhadap diri sendiri mengenai keadaan yang sebenarnya baik akibat rangsangan dari luar maupun dari dalam diri. Beragama adalah berasal dari

---

<sup>24</sup> Badaruddin, Peranan Pondok Pesantren Darul Arqam dalam Peningkatan Perilaku Beragama Masyarakat Punnia Desa Bunga Kabupaten Pinrang, 2007,

<sup>25</sup> KBBI Online di Akses di <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<sup>26</sup> Wowo Sunaryo Kusuma, Taksonomi Berpikir (Cet.2: Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013), h.230.

kata Agama yang berasal; dari bahasa latin *Religio* yang berarti *Obligaation* atau kewajiban.

Beragama adalah berasal dari kata Agama yang berasal; dari bahasa latin *Religio* yang berarti *Obligaation* atau Kewajiban. Agama dalam *Encyclopedia of Philosophy* adalah kepercayaan kepada Tuhan yang selalu hidup yaitu kepada jiwa dan kehendak Ilahi yang mengatur alam semesta dan mempunyai moral dengan umat manusia Menurut kitab “*Sunarigama*”, istilah agama berasal dari kata a-ga-ma. Kata a berarti awang-awang (kosong atau hampa, kata ga artinya genah (Bali:tempat), kata Landasan *Teologis* Islam adalah agama yang memiliki pedoman yaitu al-Qur’an, maka dari itu keberadaan penyuluh agama yang berdasarkan al-Qur’an yaitu:

1. Landasan pertama sebagaimana dalam firman-Nya QS Fushilat/ 41:33

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

Artinya :“Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerahkan diri?".<sup>27</sup>

Ayat tersebut memerintahkan kita tetap melaksanakan tugas tablig dan dakwah,<sup>28</sup> yaitu memulai dari diri sendiri dengan memantapkan pengetahuan agama.

2. Landasan kedua sebagaimana dalam firman-Nya QS Yusuf/12: 108

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا

مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

<sup>27</sup>Departemen Agama RI. Al-Qur’an QS fushilat dan Terjemahnya.

<sup>28</sup> Teungku MuhammadHasbi Ash Shiddieqy. Al-Bayan, Tafsir Penjelas Al-Qur’anul Karim. Ed. 2 (Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2002), h.1100

Artinya: Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada Termasuk orang-orang yang musyrik".<sup>29</sup>

Ayat diatas menjelaskan keadaan sebagian besar manusia yang enggan menerima kebenaran. Sehingga diperintahkan oleh Allah untuk mengingatkannya. Aku mengajak manusia menuju jalan Allah dengan penuh keyakinan. Demikian pula orang-orang yang mengikuti jalanku dan mempercayai syariat yang aku bawah. Mereka pun mengajak kepada jalan Allah. Aku menyucikan Allah dari sifat-sifat yang tidak pantas di sandangnya, dan aku bukan orang yang menyekutukannya dengan sesuatu apapun.<sup>30</sup> Dalam ayat tersebut memberikan pesan bahwa kita sebagai umat Rasulullah diperintahkan untuk selalu menyampaikan suatu kebaikan dengan semampu kita. Tentunya dakwah yang berisi seruan sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah, agar ajaran-ajaran Rasulullah bisa sampai kepada umatnya dengan baik.

3. Landasan ketiga sebagaimana dalam firman-Nya QS. Ali Imran /3: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :“Dan hendaklah di antara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *makruf* dan mencegah dari yang *mungkar*: merekalah orang-orang yang beruntung.”<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Departemen Agama RI. Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya (Surabaya: Halim Publishing & Distributing. 2014), h.64

<sup>30</sup> Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an ( Jakarta: Lantera Hati. 2005), h.534

<sup>31</sup> Departemen Agama RI. Al-Qur’an Ali Imron- dan Terjemahnya. Hlm. 104.

Kata (مُكْتَمٌ) *minkum* pada ayat diatas ada ulama yang memahaminya dalam arti sebagian, dengan demikian perintah berdakwah yang dipesankan oleh ayat ini tidak tertuju kepada setiap orang. Bagi yang memahaminya demikian, maka ayat ini bagi mereka mengandung dua macam perintah, yang pertama kepada seluruh umat Islam agar membentuk dan menyiapkan satu kelompok khusus yang bertugas melaksanakan dakwah.

Sedang perintah yang kedua adalah kepada kelompok khusus itu untuk melaksanakan dakwah kepada kebajikan dan *makruf* serta mencegah kemungkar. Perlu dicatat bahwa apa yang diperintahkan oleh ayat diatas sebagaimana terbaca berkaitan dengan dua hal, Mengajak, dikaitkan dengan *al-khair*, sedang memerintah jika berkaitan dengan perintah melakukan dikaitkan dengan *al-ma'ruf*, sedang perintah untuk tidak melakukan, yakni melarang dikaitkan dengan *al-mungkar*.

## **B. Pengertian Pandemi COVID-19**

Virus corona atau dikenal sebagai covid-19 adalah fenomena yang terjadi saat ini, melihat dari fenomena yang mendunia ini, covid-19 muncul di permukaan bumi yang awalnya muncul di Wuhan, China bulan Desember 2019 sampai saat ini dengan menghabiskan puluhan ribu bahkan ribuan juta manusia yang menjadi korban. Hingga 28 Juni 2021 kasus covid-19 di dunia mencapai 10.421.615 kasus positif, dengan jumlah pasien yang meninggal sebanyak 508.421 orang, sedangkan pasien yang sembuh sebanyak 5.679.527 orang. Sedangkan di Indonesia hingga tanggal 28 Juni 2028 jumlah positif covid-19 sebanyak 98.704 orang. Terkhusus di Provinsi

Bengkulu selain itu, kasus sembuh pada hari ini tercatat bertambah 5.370 orang.

Sehingga total sebanyak 1.654.557 orang telah sembuh dari corona. Sementara jumlah orang meninggal terkait Covid-19 sebanyak 193. Total sebanyak 50.100 orang meninggal dunia terkait Covid-19 hingga saat ini. Jumlah suspek Covid-19 kini sebanyak 103.383 orang. Dan kasus aktif sebanyak 98.704 orang. Saat ini kasus Covid-19 tersebar di 510 Kabupaten/Kota di 34 Provinsi Sebuah virus corona atau covid-19 telah mengubah begitu banyak tatanan manusia.

Berbagai Perintah dan anjuran oleh para ulama dan umara dalam penanganan dan pencegahan menularnya Covid-19 ini. Satu di antaranya adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI), dari anjuran beribadah di rumah hingga tata cara ibadah di rumah bagi umat Islam. Hal tersebut wajar di lakukan bagi para ulama, di sebabkan tidak semua orang paham akan kewajiban beribadah di rumah. Seperti contoh ibadah sholat jumat bagi para lelaki. Sebagian orang-orang yang awam akan merasa aneh dengan tata cara pelaksanaannya, juga hal tersebut menjadi sedikit aneh karena kurangnya ilmu pengetahuan serta kebiasaan yang berbeda.

## 1. Covid-19

Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang ditemukan pada akhir 2019 lalu.<sup>32</sup> Sebagian besar

---

<sup>32</sup> World Health Organization, "Coronavirus," last modified 2020, accessed April 3, 2020, <https://www.who.int/health-topics/> Nu Online, KH. AbdulMananA.Ghani "Tentang Tahlilan dan Dalilnya". dalam <http://www.nu.or.id/post/read/18326/susunan-bacaan-tahlilpada> tanggal 6Agustus 2017coronavirus#tab=tab\_1.

gangguan yang dialami oleh individu yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus.<sup>33</sup> Prosentase penularannya lebih cenderung pada individu usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti *kardiovaskular*, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker,<sup>34</sup> di mana lebih cenderung mengembangkan infeksi virus COVID-19 menjadi penyakit yang lebih serius.

Kasus pertama virus corona awalnya diidentifikasi sebagai flu pada tahun 1960 dengan sekitar 500 pasien diidentifikasi mengalami gangguan yang menyerupai flu.<sup>35</sup> Selanjutnya, corona diperlakukan sebagai virus yang tidak mematikan dan dianggap sederhana sampai tahun 2002. Pasca adanya Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov) di China, para pakar mulai berfokus pada penyebab dan menemukan hasil apabila wabah ini diakibatkan oleh bentuk baru corona. Pada tahun 2012, terjadi pula wabah yang mirip yakni Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov) di Timur Tengah.<sup>36</sup> Dari kedua peristiwa itulah diketahui bahwa corona bukan virus

---

<sup>33</sup> "Covid-19 Coronaviruses Pandemic," accessed April 3, 2020, <https://www.worldometers.info/coronavirus/>; Wang Zhou, ed., *Coronavirus Prevention Handbook* (Wuhan: Hubei Science and Technology Press, 2020)

<sup>34</sup> Kemkes, "Tentang Novel Coronavirus (NCOV)," last modified 2020, accessed April 3, 2020, [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG\\_NOVEL\\_CORONAVIRUS.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG_NOVEL_CORONAVIRUS.pdf); "Covid-19 Coronaviruses Pandemic"; Zhou, *Coronavirus Prevention Handbook*; Scripps Research Institute, "COVID-19 Coronavirus Epidemic Has a Natural Origin," *Science Daily*, last modified 2020, accessed April 3, 2020, <https://www.sciencedaily.com/releases/2020/03/200317175442.htm>.

<sup>35</sup> Dharmendra Kumar, Rishabha Malviya, and Pramod Kumar Sharma, "Corona Virus: A Review of COVID-19," *Eurasian Journal of Medicine and Oncology* 4, no. 2 (2020): 8–25.

<sup>36</sup> *Ibid.*; Scripps Research Institute, "COVID-19 Coronavirus Epidemic Has a Natural Origin."

yang stabil serta mampu beradaptasi menjadi lebih ganas, bahkan dapat mengakibatkan kematian.

Virus corona terbaru (COVID-19) yang teramat meresahkan terjadi pada akhir 2019 di Wuhan, China. Sampai 31 Mei 2021, kasus COVID-19 di China sebanyak 81.620, dengan 3.322 jiwa meninggal dunia, dan 76.571 jiwa berhasil sembuh.<sup>37</sup> Virus tersebut telah menyebar ke 203 negara, dengan kasus terkonfirmasi sejumlah 827.419 dengan angka kematian 40.777 jiwa.<sup>38</sup> Indonesia tidak lepas dari COVID-19, dengan data kasus positif per 28 Mei 2021 sebanyak 1.790 jiwa, sembuh 112 jiwa, dan meninggal sebanyak 170 jiwa.<sup>39</sup>

Kasus Covid-19 yang ada di Provinsi Bengkulu pada tanggal 28 Mei 2021 sampai 28 Juni 2021, data meninggal dunia konfirmasi Covid-19 Positif 7.904, Kasus (+66) Kasus Konfirm ( 25.027%) dari specimen diperiksa. Konfirmasi sembuh 6.868 KASUS (+0) Kasus sembuh (86.89%) dari Kasus Konfirmasi, Konfirmasi Meninggal 176 Kasus ( +0) Kasus Meninggal (2,23%) dari Kasus Konfirmasi, Kasus Covid-19 yang ada di Bengkulu Tengah Bengkulu Tengah konfirmasi: 249 Sembuh :229 Meninggal :3 Suspek : 16<sup>40</sup>.

Tentunya langkah preventif sudah dilakukan, dan hal tersebut didukung oleh kontribusi media sosial sebagai edukasi masyarakat tentang

---

<sup>37</sup>“Coronavirus Statistics China,” accessed April 3, 2020, <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/china/>.

<sup>38</sup> “Covid-19 Indonesia,” accessed April 3, 2020, <https://www.covid19.go.id/>; “Covid-19 Coronaviruses Pandemic.”

<sup>39</sup> “Covid-19 Indonesia.

<sup>40</sup> [https://covid19.bengkuluprov.go.id/asset/web/assets/pdf/PRESS\\_RELEASE\\_COVID-19,\\_28\\_MEI\\_2021.pdf](https://covid19.bengkuluprov.go.id/asset/web/assets/pdf/PRESS_RELEASE_COVID-19,_28_MEI_2021.pdf)

COVID-19. Melalui media sosial dapat diberikan tindakan-tindakan untuk mencegah penularan COVID-19. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, kesadaran akan risiko untuk membuat perubahan perilaku masyarakat adalah unsur utama untuk meningkatkan kesehatan individu dan status kesehatan masyarakat agar terhindar dari COVID-19. Komunikasi media massa dalam hal ini adalah media sosial, merupakan komponen mendasar dari banyak strategi promosi kesehatan yang dirancang untuk mengubah perilaku risiko kesehatan.<sup>41</sup>

Pandemi Covid-19 hadir tiba-tiba di tengah peradaban manusia dekade ini. Fenomena ini membawa perubahan masif dalam segala aspek vital kehidupan manusia, salah satunya yakni *ritus* beragama. Di Indonesia, adanya penutupan masjid dan larangan salat berjamaah, menjadi suatu perubahan yang belum pernah dibayangkan sebelumnya. Hal ini tentu memunculkan dilemma sekaligus memaksa sebagian besar masyarakat muslim berpikir terbuka.

Sebagian anggotanya meyakini bahwa pandemi Covid-19 merupakan suatu hal yang terjadi secara alami, sehingga mereka menuruti anjuran pemerintah dan fatwa MUI dan melakukan ibadah di rumah. Sedangkan sebagian masyarakat lainnya menolak hal itu. Termasuk masyarakat Bengkulu Tengah yang masih saja melakukan sholat di masjid

---

<sup>41</sup> Julia M. Alber et al., "Social Media Self-Efficacy of Health Education Specialists," *Health Promotion Practice* 17, no. 6 (2016): 915–921; Carl Hanson et al., "Use and Acceptance of Social Media among Health Educators," *American Journal of Health Education* 42, no. 4 (2011): 197–204; Elaine Bratic Arkin, "Opportunities for Improving the Nation's Health through Collaboration with the Mass Media," *Public Health Reports* 105, no. 3 (1990): 219–223.

dan dengan jumlah yang banyak. Apa lagi saat sholat idul Fitri warga menganggap bahwa virus Covid-19 ini pun tidak ada. Sejauh ini di Desa Renah Lebar blm ada yang terpapar Covid-19 baik itu dewasa maupun anak kecil, tetapi ada warga yang terpapar Virus Corona yang ada di Desa Renah Semanik Desa tetangga berjumlah 2 orang. masyarakat

## **2. Dampak Bagi Kegiatan Keagamaan di Desa**

Dampak adanya Covid-19 ini yang menjalar ke perekonomian masyarakat akan menyusut sampai 3.8% yang bisa membuat lapangan pekerjaan sulit didapat saat ini. Termasuk juga pendidikan tentunya sangat berdampak bagi pelajar, sehingga sekolah pun di tutup untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 ini, dengan cara memindahkan tempat belajar ke rumah masing-masing atau secara daring/ online dari rumah.<sup>42</sup>

Hal ini juga berdampak pada kegiatan keagamaan di Desa Renah Lebar, kegiatan disini masih dilaksanakan seperti biasanya Yasinan, Shalat Berjamaah dan Tahlilan. Tetapi masyarakat disini masih mematuhi protokol kesehatan, ditempat ibadah pun sudah ada tempat cuci tangan yang sudah di siapkan perangkat desa agar bisa mencegah kumat menempel di tangan.

Pengaruh dalam kehidupan keagamaan ini termasuk juga penutupan tempat ibadah. Masjid, gereja, sinagoga, kuil dan wihara dihimbau untuk melakukan adaptasi dan mengubah tradisi keagamaan. Hal yang sama juga terjadi di beberapa negara yang mayoritas penduduknya muslim misalnya himbauan untuk tidak melakukan kegiatan ibadah berjamaah di masjid

---

<sup>42</sup> Sri Mulyani Paparkan Skenario Terbentuk Perekonomian RI Akibat Corona  
<http://money.kompas.com/read/2020/04/01/104100826.sri-mulyani-paparkan-skenario-terburuk-perekonomian-ri-akibat-corona> diakses 5 September 2020

seperti yang berlakudi di Arab Saudi, Iran, Malaysia, Turki, Uni Emirat Arab, Mesir, dan Kuwait, termasuk Indonesia (Kurnia, 2020) dan kegiatan ibadah Ramadhan yang juga dilakukan di rumah saja.

### **3. Upaya Pemerintah dalam Penanganan Covid-19 Bagi Masyarakat Desa**

Ditengah pandemi Corona Virus Disease 2021 (COVID-19), pemerintah senantiasa menerapkan langkah-langkah baru untuk menangani serta mencegah semakin bertambahnya jumlah penduduk yang terkena dampak baik dari bidang kesehatan maupun bidang ekonomi. Seperti kita ketahui, akibat dari pandemi ini banyak masyarakat kehilangan pekerjaan akibat adanya kebijakan PSBB yang diterapkan di beberapa daerah di Indonesia yang mengakibatkan kestabilan ekonomi terganggu.

Para pekerja dengan penghasilan menengah ke bawah tidak ada pemasukan dan tidak dapat membeli kebutuhan sehari-hari sehingga terjadi penurunan tingkat konsumsi secara nasional. Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan Kementerian Keuangan telah menetapkan Kebijakan BLT (Bantuan Langsung Tunai) dalam rangka penanganan COVID-19 bagi masyarakat Desa yang dananya bersumber dari Dana Desa. Serta menyiapkan tempat cuci tangan ke rumah masing-masing termasuk juga ditempat Balai Desa, masjid dan tempat lainnya agar masyarakat diini terhindar dari virus yang mematikan inilh penanganan yang dilakukan masyarakat Desa Renah Lebar saat pandemi saat ini. Adapun pembagian masker satu kotak setiap rumah,

hal itu dilaksanakan agar masyarakat bisa menggunakan masker ketika bepergian maupun berkumpul.

## BAB III

### METEODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan, perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian lapangan (field research). Metode deskriptif sendiri adalah metode penelitian yang menggambarkan keadaan atau gejala-gejala serta fenomena yang terjadi dilapangan. Pendekatan penelitian penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan dengan cara

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun buatan manusia.<sup>43</sup>

Contoh Pendekatan penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. *Deskriptif* yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan di teliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk melukiskan

---

<sup>43</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metodologi penelitian pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 60

secara sistematis fakta atau karakteristik popilasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

2. *Ethnography* merupakan suatu deskripsi dan interpretasi mengenai sistem budaya atau sistem kelompok sosial atau suatu sistem. Fokusnya pada perilaku, bahasa, kepercayaan, ritual, dan cara hidup yang dipelajari.
3. *Historis*. Tujuannya adalah merekonstruksi masa lalu secara sistematis dan objektif dengan mengumpulkan, menilai, memverifikasi, dan menyintesis bukti untuk menetapkan fakta dan mencapai kesimpulan yang dapat di pertahankan.<sup>44</sup>

*Deskriptif* kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara *deskriptif*. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis penelitian *deskriptif* kualitatif merupakan gabungan penelitian *deskriptif* dan kualitatif. Jenis penelitian *deskriptif* kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain.

## **B. Penjelasan judul**

Penjelasan judul penelitian sangat membantu di dalam menemukan fakta dan memahami istilah yang di gunakan dalam mengemukakan arti yang meragukan atau ganda (mendua) dalam penelitian ini.

---

<sup>44</sup> Dewi Sadiyah, Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, (Bandung: 2015), hlm.19-20

## 1. Sholat

Secara etimologi “sholat berarti do’a”. Sebagaimana firman Allah subhanahu wata’ala dalam Al-qur’an surat At-taubah: 103:

Artinya: “Dan berdo’alah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.(Q.S. At-taubah:103) Sholat berarti do’a yaitu sebuah ungkapan permohonan dan harapan yang diucapkan seseorang terhadap yang di tuju.

## 2. Kegiatan Tahlilan dan Yasinan

Secara lughah tahlilan berakar dari kata hallala yuhallilu Tahlilan artinya adalah membaca “لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ” Istilah ini kemudian merujuk pada sebuah tradisi membaca kalimat dan doa-doa tertentu yang diambil dari ayat al-Qur’an, dengan harapan pahalanya dihadiahkan untuk orang yang meninggal dunia. Secara historis, keberadaan tahlil adalah salah satu wujud keberhasilan islamisasi terhadap tradisi-tradisi masyarakat Indonesia pr-Islam. Di Desa Renah Lebar ini sendiri juga masih melakukan tahlilan ke rumah duka meskipun di tengah pandemi Covid-19 melanda tetapi masyarakat Renah Lebar masih banyak yang berdatangan ke rumah duka untuk memberi do’a kepada orang yang meninggal dan membaca yasinan bersama-sama.

## 1. Covid-19

Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang ditemukan pada akhir 2019 lalu.

Sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Prosentase penularannya lebih cenderung pada individu usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker; di mana lebih cenderung mengembangkan infeksi virus COVID-19 menjadi penyakit yang lebih serius.

## 2. Dampak bagi masyarakat Desa Renah Lebar

Dampak dari covid-19 menjalar ke ekonomi masyarakat, pasalnya proyeksi ekonomi Indonesia akan menyusut sampai 3.8% yang menyebabkan lapangan pekerjaan sulit untuk didapat dikalangan masyarakat. Selain itu di dunia pendidikan ikut berdampak dikarenakan pemerintah mendadak meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah, proses pembelajaran secara online dari rumah.<sup>45</sup>

Proses pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi covid-19. Hal ini juga berdampak pada kegiatan keagamaan di Desa Renah Lebar, kegiatan disini masih di lakukan seperti Yasinan, Shalat Berjamaah dan Tahlilan. Tetapi masyarakat di sini masih mengikuti protokol kesehatan. Dan tempat ibadah itu sudah ada tempat cuci tangan dan air keran serta ada sabun pencuci tangan.

---

<sup>45</sup> Sri Mulyani Paparkan Skenario Terburuk Perekonomian RI Akibat Corona <https://money.kompas.com/read/2020/04/01/104100826/sri-mulyani-paparkan-skenario-terburuk-perekonomian-ri-akibat-corona> diakses 5 September 2020.

Pengaruh dalam kehidupan keagamaan ini termasuk juga penutupan tempat ibadah. Masjid, gereja, sinagoga, kuil dan wihara dihibau untuk melakukan adaptasi dan mengubah tradisi keagamaan. Menurut WHO salah satu yang bisa terlibat aktif dalam upaya mitigasi ini adalah pemimpin agama sebagai tokoh masyarakat.

### **C. Informan penelitian**

Informasi penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian.<sup>46</sup> Penulis menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjalankan obyek/situasi social yang diteliti.<sup>47</sup> Informasi penelitian sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga yang sifat keadaanya diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah Ketua Adat, Penyuluh Agama. Pada bagian ini penulis memaparkan identitas informan dengan aslinya dan tidak menggunakan nama samaran atau inisial, karena dalam pemaparan penelitian tidak ada pihak yang dirugikan.

Adapun yang dipaparkan berkaitan dengan nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, keterangan dan alamat informan. Dalam mencari informasi penulis melakukan wawancara, dan untuk pertanyaan yang sudah penulis buat, penulis

---

<sup>46</sup> Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Jakarta: Selemba Humanika 2012 ). hal. 106.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.54.

tidak menanyakan semua pertanyaan kepada informan melainkan setiap informan memiliki pemahaman dan tingkat pengetahuan yang berbeda sehingga penulis memilih pertanyaan untuk informan sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Di Desa Renah Lebar, Kec Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah, memilih beberapa orang sebagai informasi utama, terdiri dari 9 orang seperti yang ada di tabel berikut:

**Tabel 4.2<sup>48</sup>**  
**Profil Informan Penelitian**

NO	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Ket	Alamat
1	Morsidin	68 Tahun	Laki-laki	Tani	Ketua adat	Ds. Renah Lebar
2	Sisan	39 Tahun	Laki-laki	Tani	Kepala Desa	Renah Lebar
3	Hj. Ahmad	74 Tahun	Laki-laki	Tani	Imam Masjid	Renah Lebar
4	Supi	45 Tahun	Laki-laki	Tani	Tokoh Agama	Renah Lebar
5	Damsuar	57 Tahun	Laki-laki	Tani	Marbot	Renah Lebar
6	Yuliana	51 Tahun	Perempuan	Tani	Ketua Ketua	Renah Lebar

<sup>48</sup> Nama warga yang dijadikan informan untuk menyelesaikan Skripsi saya

					Yasinan Ibu-Ibu	
7	Artasia	48 Tahun	Perempua n	Tani	Anggota Yasinan	Renah Lebar
8	Niningsi Pustika Dewi	25 Tahun	Perempua n	–	Bendahar a Yasinan	Renah Lebar
9	Irsan Todi	35 tahun	Laki-laki	Perangkat desa	Wirasuast a	Renah Lebar

Hal ini di lakukan agar saat penelitian lebih mudah untuk mendapatkan data-data atau informasi yang akan di telitih guna untuk menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa dengan menyelesaikan Skripsi dengan baik dan cepat.

#### **D. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan di lakukan di Desa Renah Lebar, Kecamatan. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah, pemilihan lokasi penelitian ini di lakukan dengan sengaja dengan berbagai pertimbangan, 1. Lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti, 2 setiap menyangkut Kegiatan Keagamaan sangat antusias masyarakatnya, 3. Lokasi penelitian masih memegang nilai-nilai dan norma yang menyangkut keagamaan. Inilah yang membuat peneliti sangat ingin meneliti judul tentang

Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi Studi Kasus Di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.

Peneliti akan melakukan penelitian di lapangan selama satu bulan yakni pada : 28 Mei 2021 – 28 Juni 2021 di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian, maka data yang diperoleh tidak akan salah dari yang di harapkan oleh karena itu, penelitian harus mampu memahami sumber data mana yang harus di gunakan dalam penulisan penelitian sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dari informan yang berhubungan dengan penelitian ini.

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk

penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>49</sup> Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>50</sup> Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan yasinan secara langsung meliputi cara pembimbing yasinan, tingkah laku peserta yasinan, metode yang digunakan untuk kajian tentang kegiatan Yasinan, sarana prasarana yang digunakan, motivasi kepada remaja yang mengikuti yasinan.

Disini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data tentang gambaran umum masjid atau lokasi yang digunakan dalam melakukan kegiatan yasinan. Dalam penelitiannya penulis terjun langsung untuk mengamati dan mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan pembentukan karakter dalam pembelajaran pendidikan akhlak untuk remaja yang mengikuti kegiatan keagamaan.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara

---

<sup>49</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008) hal. 308

<sup>50</sup> S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta cet II, 2001) hal. 21

deep interview. Artinya apabila terdapat jawaban informan yang kurang lengkap karena masih bersifat umum dan kurang spesifik, maka perlu ditanyakan lebih lanjut. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>51</sup>

### **3. Dokumentasi**

Dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Metode ini berfungsi menelusuri data historis. Dokumen adalah informasi yang disimpan atau di dokumentasikan sebagai bahan dokumentasi. Hal ini untuk mengumpulkan data-data yang sudah di dapat saat wawancara.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah :

#### **a. Perpanjangan keikutsertaan.**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sekaligus sebagai instrumen. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan peneliti sampai kejenuhan dalam menjalankan penelitian ini.

#### **b. Ketekunan atau realitas pengamatan**

---

<sup>51</sup> Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 186.

Ketekunan pengamatan yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat di perhitungkan dan tidak dapat di perhitungkan.<sup>52</sup> Kebenaran data dalam penelitian kualitatif artinya sebagai sejauh mana suatu situasi subjek penelitian di tentukan untuk mewakili fenomena yang diteliti.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh, diproduksi, dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting. Proses reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

### **2. Penyimpulan dan verifikasi**

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara

---

<sup>52</sup> Tohirin , Metode Penelitian Kualitatif, (Depok : PT Rajagrafindo, 2012), hlm. 72

sistematis dan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

#### **A. Jadwal Penelitian**

##### a. Waktu Penelitian

Peneliti Akan Melakukan Penelitian Ke Lapangan, Pada :

Hari/Tanggal : Terhitung Mulai Tanggal 28 Mei Sampai Dengan Tanggal  
28 Juni 2021

Tempat : Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten  
Bengkulu Tengah

##### b. Rincian kegiatan pengamatan awal ke lapangan

Peneliti melakukan beberapa kegiatan selama Penelitian ke lapangan yakni : Berkunjung dan bersilaturahmi dengan warga sembari berbincang-bincang tentang Kegiatan Keagamaan yang ada di Desa Renah Lebar.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Renah Lebar

Desa Renah Lebar bermula sekitar tahun 1650 tahun yang lalu duluhnya desa renah lebar ini bermula di daerah yang pertama bernama Nibung Nama Nibung Laut ini diambil oleh tokoh-tokoh saat itu dari sebatang pohon, yang mana saat itu dipercayai dahan pohon itu sampai kelaut jika lau daun nya lepas hanyut melalui sungai Basma yang saat itu sungai Basma merupakan sala satu Tranportasi orang-orang untuk menuju daerah-daerah yang jauh sehingga nama desa sewaktu itu bernama Nibung Laut.<sup>53</sup>

Masyarakat menetap disana kurang lebih sekitar 100 tahun yang dipimpin oleh puyang Pekir dan Imam Kopa setela menetap disana dan setelah kedua pemimpin itu wafat masyarakat berpindah lagi di daerah Sipang tapedan yang dipimpin Puyang Raden kurang lebih 100 tahun menetap disipang tapedan karena tempat penduduk yang masih belum strategis setelah puyang raden wafat masyarakat berpindah lagi ke daerah Talang Pinang menetap di Talang Pinang juga tidak begitu lama sekitar 50 tahun para pemimpin saat itu terus mencarikan tempat yang strategis setelah dirapatkan masyarakat pindah ke tempat Desa yang sekarang yang bernama Desa Renah Lebar kata Desa Renah Lebar sendiri itu diambil dari situasi

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Tetue Dusun Rosalim (selaku Khatib Desa Renah Lebar) yang mengetahui asal-usul Desa Renah Lebar ini , pada tanggal 28 Mei 2021. Pukul 20:35 WIB

setempat daerah Renah Lebar ini merupakan daerah yang tinggi jadi sulit untuk mencari tempat yang datar tepat untuk masyarakat *bertinggal* di Renah Lebar ini diambil dari situasi tana yang terdapat tanah yang Datar dalam bahasa lembaknya Datar itu Renah karena tempat yang paliung datar itulah tempat yang apaling lebar jadi parah tokoh masyarakat sepakat nama Desa ini menjadi Desa Renah Lebar.

## 2. Demografi Desa Renah Lebar

Desa Renah Lebar secara administrasi termasuk dalam wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah yang terletak posisi antara 1010 32'-10208' BT dan 20 15' -40 LS yang meliputi 3 dusun dengan jumlah penduduk 505 jiwa dan 1 Kondisi geografisnya topografi sebagian besar merupakan Daerah perbukit dengan ketinggian mencapai 250 m dpi. Desa Renah Lebar memiliki batas wilayah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan batu Raja dan Dusun Anyar
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Teluk Unon .
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Parang Tambak.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pelajau dan Desa Punjung

Desa Renah Lebar terletak pada ketinggian 250 mdpi dengan persebaran sporadis sehingga tofografi wilayah bergelombang dan berbukit dengan derajat kelerengan antara 10-20 %. Wilayah yang relative datar dengan tingkat kelerengan rata-rata 10 % terletak di wilayah Kecamatan Karang Tinggi. Lokasi dengan titik tertinggi hingga 253 m dpi berada di kawasan hutan perkebunan masyarakat di perbatasan dengan Desa Punjung.

Sedangkan daerah terendah terletak di wilayah Desa Renah Lebar dengan ketinggian 250 m dpi. Dengan Jumlah penduduk laki-laki 336 perempuan 263 jumlah keseluruhan penduduk 599 jiwa terdiri dari 338 Kartu Keluarga.<sup>54</sup>

### 3. Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Renah Lebar terdiri dari berbagai suku etnis, diantaranya penduduk asli (Lembak), Jawa. Sehingga terjadi percampuran dan keria sama antara penduduk asli dan pendatang, seperti gotong royong dan kearifan lokal yang dijalin untuk menghindari adanya benturan ataupun konflik lokal yang dijalin untuk menghindari adanya benturan ataupun konflik sosial dalam masyarakat. Penduduk mayoritas beragama Islam.

Desa Renah Lebar mempunyai jumlah penduduk 599 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 336 orang dan perempuan : 263 orang dan terdiri dari 338 KK. Yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun. Penggunaan tanah desa Renah Lebar sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah, perkebunan karet dan sawit sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

### 4. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa Renah Lebar secara kasat mata jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebaian

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Perangkat Desa ( Sekdes dan Kasih Pemerintahan ) yang mengetahui jumlah penduduk. Pada tanggal 29 Mei 2021. Pukul 10.00 WIB

besar disektor nonformal seperti perkebunan. Usaha kecil perumahan pembuatan makanan ringan. dengan buruh bangunan. buruh kebun dan swasta lainnya serta disektor formal seperti pegawai negeri sipil.

#### 5. Pemerintah dan Organisasi Masyarakat

Pemerintah Desa Renah Lebar dipimpin oleh seorang kepala desa yang biasanya disebut Kades dan di bantu oleh sekretaris yang di sebut dengan Sekdes, Kaur pemerintah, kaur pembangunan dan kaur umum, kasi pemerintahan, kasi pelayanan dan kasi kesejahteraan. Bisa di lihat bagan dibawah ini tentang struktur Desa Renah Lebar.

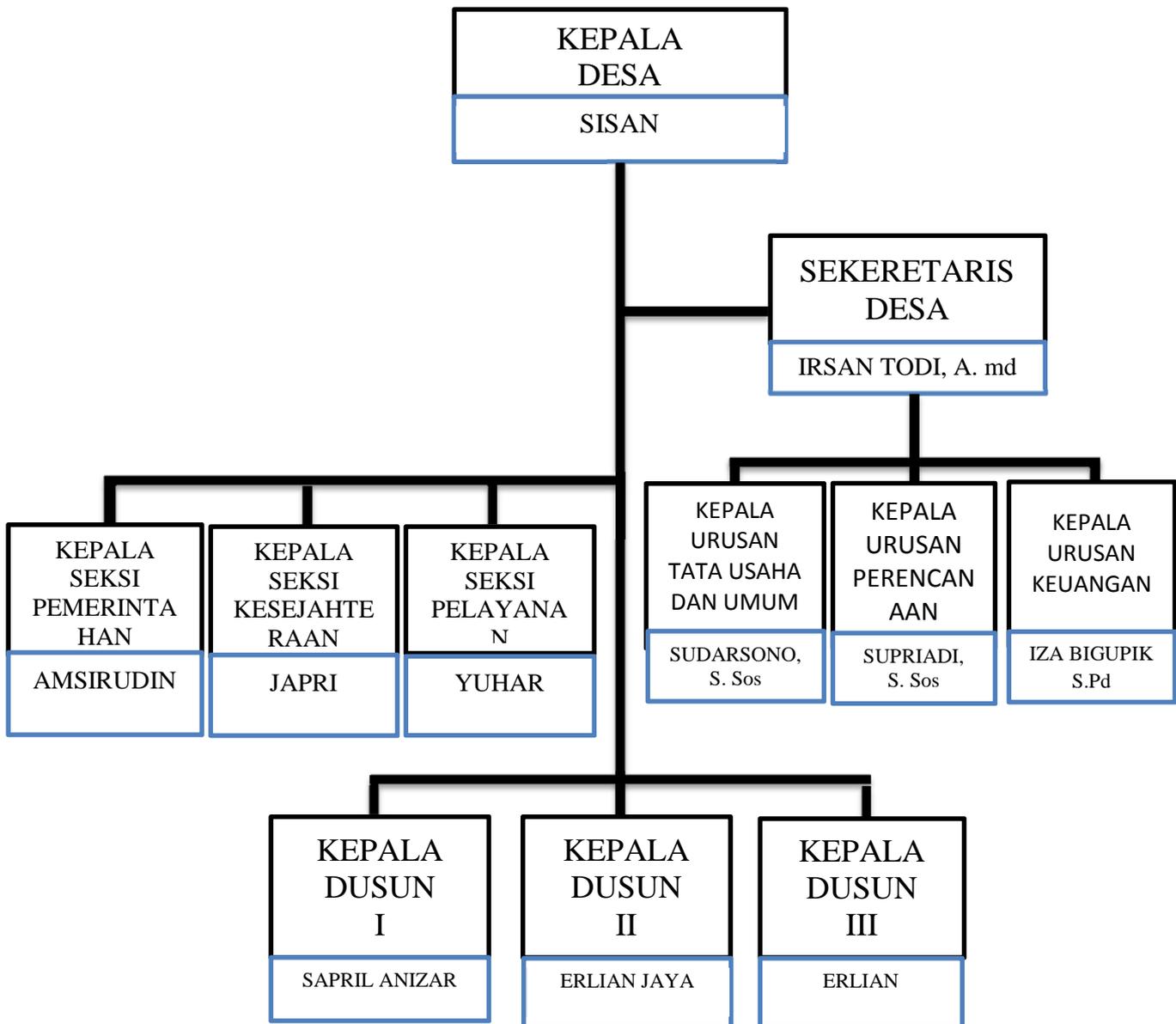
#### 6. Data Pemeluk Agama di Desa Renah Lebar

Warga yang tinggal di Desa Renah Lebar Penduduk mayoritas beragama islam. Memiliki keyakinan dan memeluk agama Islam tidak ada keyakinan yang lainnya. Karena menurut mereka agama Islam adalah agama yang paling mulia bagi umatnya, maka dari itu warga Desa Renah Lebar membentuk adanya kegiatan keagamaan yang lebih mendekatkan diri kepada pencipta yaitu Allah SWT.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Sisan, Selaku Kepala Desa Renah Lebar, pada tanggal 28 Mei 2021. Pukul 20.00 WIB.

**Tabel 4.1<sup>56</sup>**  
**SUSUNAN ORGANISASI**  
**PEMERINTAHAN DESA RENAH LEBAR**  
**KECAMATAN KARANG TINGGI KABUPATEN BENGKULU TENGAH**



Untuk kemajuan dan kemakmuran desa, maka dibentuk organisasi kemasyarakatan seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Kelompok Wanita Tani

<sup>56</sup> Wawancara dengan Sekdes di Balai Desa Renah Lebar, pada tanggal 28 Mei 2021. Pukul 09.00 WIB.

(KWT), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R), Karang Taruna dan Remaja Masjid (RISMA). Dengan adanya suatu organisasi di desa itu menunjukkan bahwa tingginya kesadaran masyarakat, untuk memajukan desa ini dengan beberapa organisasi yang telah di sebutkan tadi. Untuk bersama-sama membangun dan lebih memiliki jiwa kebersamaan dalam mengembangkan organisasi yang ada. Supaya lebih jelas dan di kenal oleh orang lain adanya organisasi di Desa Renah Lebar.

### **C. Kegiatan Keagamaan Yasinan, Shalat Berjamaah, dan Tahlilan Bersama**

#### **1. Sejarah Yasinan yang ada di Desa Renah Lebar**

Yasinan adalah membaca surat yasin, baik sendirian maupun bersama-sama. dalam membacanya bisa mengikuti imam maupun membaca secara bersamaan bisa di sebut berjamaah. Membaca yasin ini merupakan keyakinan bahwa pahala dalam bacaan dikirimkan kepada orang yang sudah meninggal, untuk mengiringi proses kematian seseorang (keadaan sakit kritis yang sudah diperkirakan akan menuju kematian yaitu dalam keadaan *sakaratul maut* agar yang di bacanya itu cepat sembuh atau segera mati secara mudah atas dasar kasih sayang Allah yang melihatnya merasa kasihan terhadap penderitaan yang sedang *sakaratul maut* ini, atau dikirimkan kepada orang yang masih hidup tetapi diperlakukan seperti orang yang sudah meninggal, seperti orang pergi haji.

Selama haji ia diupacarai yasinan pada hari pertama dari pemberangkatannya hingga hari ke tujuh yang selanjutnya setiap malam

Jumat hingga yang bersangkutan kembali sampai di rumah dengan selamat.<sup>57</sup> Upacara Yasinan hampir selalu menyatu dengan tahlilan. Yasinan yang di lakukan oleh Masyarakat Desa Renah Lebar ini dibagi menjadi dua kelompok ada yang khusus untuk anak mudah dan ada untuk Ibu-ibu, yaitu sebagai berikut:

a. Yasinan Ibu-Ibu

Yasinan ini di bentuk sejak tanggal 5 Januari 2015 yang mana anggotanya berjumlah 50 orang, ysinan ini di lakukan pada saat sore hari jam 16.00 sampai dengan selesai. Yasinan ini dilaksanakan ke rumah-rumah dan di sana di siapkan makanan yang akan di santap oleh parah jamaah yasinan itu sendiri dengan di hidangkan oleh rumah yang saat memanggil yasinan itu.

b. Yasinan pemuda

Yasinan untuk pemuda ini dilakukan sejak tanggal 2 Maret 2018, anggotanya berjumlah 35 orang, kegiatan yasinan pemuda ini adalah salah satu ide dari anggota Risma desa Renah Lebar ini sendiri. Risma di sini cukup aktif dalam pengajian maupun mengenai keagamaan, kebersihan, dan kerjasama. Yang memotivasi pemuda ini untuk melaksanakan yasinan setiap minggunya itu karena untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT itu yang pertama, dan dukungan dari orang tua

---

<sup>57</sup> Wawancara, Bersama Anggota Yasinan yang ada di Desa Renah Lebar, pada tanggal 30 juni 2021. Pukul 16.00 WIB.

untuk mengajak anak-anaknya ke jalan yang benar dan memanfaatkan waktu untuk berbuat baik.<sup>58</sup>

## 2. Shalat Berjamaah

Shalat menurut bahasa adalah doa.<sup>59</sup> Dengan kata lain mempunyai arti mengagungkan. Shalla-yushallu-shalatan adalah akar kata shalat yang berasal dari bahasa Arab yang berarti berdoa atau mendirikan shalat. Kata shalat, jamaknya adalah shalawat yang berarti menghadapkan segenap pikiran untuk bersujud, bersyukur, dan memohon bantuan.<sup>60</sup>

Masyarakat Renah Lebar masih melakukan shalat berjamaah di masjid saat Idul Fitri Tahun 2019 lalu sampai dengan Idul Fitri 2021, masyarakatnya lebih banyak lagi di bandingkan tahun 2018 sebab banyak juga kerabat yang pulang kampung dan melakukan shalat id di Masjid Al-Muttaqin Desa Renah Lebar. Tetapi pada Shalat id 2019 ini di lakukan pada jam 06.30 wib, hal itu di lakukan agar tidak ada pembubaran saat sedang melaksanakan shalat id, supaya shalat ini cepat selesai sebelum petugas keamanan/polisi datang. Dan shalat id di Desa Renah Lebar berjalan dengan baik meskipun 2019 lagi panas-panasnya adanya Virus menyebar Covid-19 ini.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara, Bersama anggota yasinan untuk Pemuda Desa Renah Lebar, pada tanggal 2 Juni 2021. Pukul 19.45 WIB

<sup>59</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, Fiqh Ibadah, terj. Kamran As'at Irsyady, dkk., (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 145.

<sup>60</sup> Khairunnas Rajab, Psikologi Ibadah, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 91

<sup>61</sup> Wawancara dengan Supi Bahrul selaku Tokoh Agama Desa Renah Lebar, tanggal 5 Juni 2021. Pukul 09.13 WIB.

3. Tahlilan yang ada di Desa renah lebar sudah di laksanakan sejak dulu kala yang dimulai oleh para nenek moyang, yang dilaksanakan pada saat kenduri maupun kematian yang disertai dengan yasinan dan ayat-ayat Al-Quran.

## **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Proses Kegiatan Keagamaan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, masyarakat mengenai kegiatan keagamaan Yasinan, Tahlilan dan Shalat yang di selenggarakan setiap minggunya untuk yasinan ini, sedang kan untuk shalat berjamaah itu masih dilakukan di masjid Al-Muttaqin Meskipun masih dalam masa Pandemi Covid-19 masyarakat disini masih melakukan shalat 5 waktu berjamaah di masjid, dan Tahilan dilakukan saat ada musiba maupun acara *Do'a/Kenduri*. yang mana hal itu dilakukan di desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.

- a. Dalam pelaksanaan Kegiatan Keagamaan ini masyarakat menyiapkan makanan yang akan disajikan saat yasinan nantinya hal itu supaya yang mengikuti yasinan ini bisa menikmati makanan dan berbagi rezki kepada sesama. Masyarakat terkhususnya untuk Desa Renah Lebar ini ikut meramaikan setiap ada kegiatan keagamaan maupun acara lainnya, seperti dijelaskan oleh (Sisan selaku Kepala Desa), yang ikut serta dalam kegiatan keagamaan ini.

*“Kite segale yang ade di desa Renah Lebar kak marelah kite sesame ngejage keagamaan kite supaye kite juek lebih parak dengan*

*Allah SWT supaya kegiatan keagamaan upek Yasinan kak ken jarang ade mudah Mudi nak ngelan ke yasinan tiap minggu ke umah-umah”<sup>62</sup>*

( kita semuanya yang ada di Desa Renah Lebar ini, marilah kita bersama menjaga keagamaan kita supaya kita juga lebih dekat dengan Allah SWT, supaya kegiatan keagamaan seperti Yasinan jarang ada anak muda ingin melaksanakan kegiatan Yasinan Setiap minggunya ke rumah-rumah ).

( Hj Ahmad 74 Tahun) selaku imam masjid Al-Muttaqin Desa Renah Lebar

*“padek lah upek kak ngelan ke kegiatan keagamaan biar dusun kak lebih maju dan juek upek rami amak biar cul upek dusun tinggal, aku dukung nian kalu masyarakat nak ngelan ke kebaikan upek yasinan padek amak nyingok e”.*<sup>63</sup>

( Kegiatan keagamaan yang seperti Yasinan ini, dalam tahapan proses awal membaca yasin ini masyarakat dengan gembira menunggu hari jumat yang mana disana mereka mendapatkan pergaulan yang baik dan pelajaran yang baik pula dan lebih akrab dari sebelum mengadakan kegiatan keagamaan ini. Dalam hal ini, masyarakat Desa Renah lebar terutama ibu-ibu dan anak pemuda yang setiap jumatnya mereka juga melakukan berbagai kegiatan lainnya. Seperti yang di jelaskan oleh

( Yuliana 51 Tahun ) selaku Ketua Yasinan Desa Renah Lebar.

*“Setiap kegiatan Yasinan kak di lakuke di sikak juek di ade ke kegiatan upek maen rebana, biajo ngaji bagi yang belum tau abek-abek ngaji nah itu untuk mak-mak e, itu biar kelompok yasinan pacak bekemang.dan juek biar pacak mace uruf arab e bukan terjemahane.”<sup>64</sup>*

( setiap kegiatan yasinan ini dilakukan, juga ada kegiatan lain seperti mengaji itu terkhusus untuk ibu-ibu yang belum mengetahui cara membaca dan mengetahui huruf arab. Hal itu agar kelompok yasinan bisa lebih berkembang dan juga biar bisa membaca huruf arab tidak mesti membaca terjemahannya )

Kegiatan Keagamaan ini yang sangat memotipasi untuk melaksanakannya dengan baik agar dekat dengan sang pencipta, sperti

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Sisan selaku kepala Desa Renah Lebar, pada tanggal 18 Juni 2021. Pukul 20.00 WIB

<sup>63</sup> Wawancara bersama Ahmad sebagai imam masjid Al-Muttaqin Desa Renah Lebar, pada Tanggal 20 Juni 2021. Pukul 15.00 WIB

<sup>64</sup> Wawancara dengan Yuliana sebagai anggota yasinan Ibu-Ibu, pada Tanggal 21 Juni 2021. Pukul 20.00 WIB

yang di jelaskan oleh bendahara Yasinan yaitu Niningsi 25 Tahun selaku bendahara untuk ysinan pemuda

*“Yang sangat memotipasi kami nglaku ke kegiatan yasinan kak karena kami, ndak lebih mengenal ayat-ayat Al-Quran yang awal e kami cl tau ape-ape setelah kami menjalan ke sunnah Allah kak kmi lebih tau cak mane bersikap yang baik dan carek menghargai wang yang lebih tue dan sesame.”<sup>65</sup>*

( yang sangat memotipasi kami untuk melakukan kegiatan yasinan ini karena, kami banyak yang belum tahu membaca ayat Al-Quran, setelah kegiatan ini berlangsung kami juga tahu bagaimana cara membaca yang benar dan lebih menghargai sesama sebaya dan menghargai yang lebih tua. Mengapa masyarakat disini masih melakukan shalat berjamaah ditengah pandemi covid-19 ini apa.

*“Masyarakat memahami Hukum shalat berjamaah. Berjamaah ke masjid karne pahala eh lebih beso hukumnye sunnah muakkad. masyarakat sudah mendengar pencerahan tentang hukum dan pahala shalat berjamaah lima waktu di masjid. Menurut keterangan yang di dapat dari salah satu pengurus masjid yaitu “Supi Bahrul” , 9 Juni 2021.”<sup>66</sup>*

( masyarakat sangat memahami tentang hukum shalat berjamaah. Berjamaah di masjid karena pahalanya lebih besar di dibandingkan shalat sendiri, masyarakat sudah mendengar pencerahan tentang hukum dan pahala shalat berjamaah lima waktu di masjid. Menurut keterangan yang saya dapat dari salah satau pengurus masjid (Supi Bahrul) pada tanggal 9 Juni 2021)

Bagaimana respon dari masyarakat di Desa Renah Lebar ini tentang berlangsungnya kegiatan keagamaan di tengah pandemi ini.

Seperti yang di jelaskan oleh Ahmad selaku Imam Masjid Renah Lebar.

*“Menurut aku pribadi kalu nak melakukan hal yang positif ngape harus kite larang ke sedangkan hal yang baik itulah yang harus kite laksanake suapye generasi yang akan dating pacak niru hal yang positif upek tahlilan, yasinan, dan sholat berjamaah itu penting nian supaye jujuk masyarakat di sikak same dengan carek wang lain yang punye bakat dalam keagamaan upek pacak ngaji buli nurut ngaji pacak*

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Niningsi sebagai bendahara yasinan pemuda, pada tanggal 23 Juni 2021. Pukul 09.00 WIB

<sup>66</sup> Wawancara dengan Damsuar, selaku pengurus masjid, pada tanggal 23 Juni 2021, Pukul 15.21 WIB

*sembayang lak nurut lomba sembayang pule, hal itu ken positif jadi janganlah melarang anak-anak untuk melakuke hal yang positif”.*<sup>67</sup>

( menurut saya pribadi jika ingin melakukan hal yang positif itu mengapa ada larangan untuk melakukannya sedangkan hal itu sangat bagus jurtru hal itulah yang harus duilakukan dan menjadi contoh untuk generasi yang akan dating, agar mereka bisa mengikuti hal yang positif seperti Sholat berjamaah, Yasinan dan Tahlilan. Itulah yang sangat penting agar masyarakat disini sama dengan yang ada didesa lain yang memiliki bakat dalam keagamaan sepereti halnya mengikuti perlombaan-perlombaan pada saat bulan puasa, Nuzul Quran agar anak-anak bisa belajar bagaimana cara shalat janganlah melarang anak-anak untuk melaksanakan hal yang positif kecuali hal yang negative )

Apakah masyarakat Desa Renah Lebar ini sangat antusias terhadap kegiatan keagamaan ini. Seperti di jelaskan Rosalim selaku Khatib

*“Kami sebagai wang tue di dusun kak pastilah antusias terhadap berjalan e kegiatan keagamaan kak upek Yasinan jarang yang aku temu ke di dusun lain ade anak mude yang nak muat kelompok yasinan, mungkin ade di tapat lain tapi setau aku di dusun kak lah, tentu e sangat bangga dengan semangat anak mude kini kak ye nak meluang ke waktu e dengan hal positif upek kak. Kami sangat mendukung.”*<sup>68</sup>

( kami sebagai orang tua di dusun ini pastinya antusias terhadap berjalannya Kegiatan Keagamaan ini karena hal ini sangat jarang dilakukan oleh anak muda jaman sekarang. mungkin ada tetapi setahu saya blm ada untuk anak muda yang melakukan kegiatan yasinan seperti yang di lakukan oleh pemudi desa Renah Lebar. Kami sangat mendukung di adanya kegiatan keagamaan ini ).

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Morsidin, selaku jamaah yang hadir pada shalat Jumat, pada tanggal 25 Juni 2021, pukul 13.50

<sup>68</sup> Wawancara dengan Rosalim sebagai khatib Desa Renah Lebar, pada tanggal 25 Juni 2021, pukul 21.02

Bagaimana harapan selanjutnya tentang kegiatan Yasinan yang ada di Desa Renah Lebar ini. Seperti yang dijelaskan oleh Ita Susanti Selaku Ketua Yasinan Ibu-ibu.

*“harapan kami segale anggota Yasinan kak supaye kelompok yasinan kak lebih padek lagi dan lebih berkembang kedepan e, supaye same dengan kegoiatan yasinan yang ade di dusun lain.*

( harapan kami semuanya untuk anggota yasinan supaya kelompok ini lebih bagus lagi dan lebih berkembang kedepannya, supaya sama-sama dengan kegiatan yasinan yang ada di desa renah lebar ini )  
Penyampaiaan dari Bendahara Yasinan Pemuda. Niningsi Pustika Dewi

*“kalu harapan kami sesame kak, supaye kelompok yasinan di dusun kak pacak di jingok wang lain supaye anak mude-mude nak pule nurut untuk nglakuke kegiatan Yasinan kak jugex biar tambah banyak wawasan e dan berkebang Yasinan. dan jugex aku berharap yasinan kak pacak di lakuke selame e supaye wang tue kite bangga dengan ade kelompok yasinan kak kite jugex pacak sering ilmu yang lain selain ilmu agama, dan bebagi kebahagiaan. Kami jugex mengharap ke untuk anggota kak supaye pacak ngajo ke wang tue e yang belum tau huruf arab atau belum pacak ngaji itulah gunne e ade kelompok yasinan kak.*

( harapan kami bersama ini, supaya kelompok yasinan di desa Renah Lebar ini bisa di lihat oleh orang lain supaya anak muda dan ibu-ibu ingin mengikuti kegiatan keagamaan ini supaya anggotanya juga bisa lebih banyak wawasannya dan lebih berkembang yasinannya. Dan juga saya berharap yasinan ini bisa di lakukan selamanya, supaya kami bangga dengan adanya kelompok yasinan ini kita juga bisa berbagi ilmu selain ilmu agama. Kami juga berharap untuk anak untuk bisa membantu mengajarkan orang tuanya mengaji setiap sudah shalat.)

- b. Dalam pelaksanaan shalat berjamaah di Desa Renah Lebar Bengkulu Tengah. Dasar melakukan shalat berjamaah adalah berdasarkan Al-Quran dan Hdist. Sebagaimana firman Allah dalam Surat An-Nisa: 102 :  
Artinya: “Dan Apabila kamu berada di tengah-tengah mereka ( sahabatmu ) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama mereka, maka

hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) bersama kamu...”(QS. An-Nisa : 102).

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada seluruh narasumber mengenai masalah yang mempengaruhi masyarakat Orang yang bergaul dengan orang baik akan menjadi baik dan orang yang bergaul dengan orang yang jahat akan semakin jahat. Kalau kita senantiasa bertemu dengan orang-orang saleh, yang suka melakukan shalat secara berjamaah, pada awal waktu, dimasjid, dan mengerjakannya dengan baik, kita pun akhirnya akan menyadari kebenaran dan kesalahan kita dalam melakukan shalat. Lalu, yang benar kita pertahankan dan kita tingkatkan, sedangkan yang salah kita perbaiki. Dengan melakukan Yasinan dan tahlilan juga bisa merubah sikap seseorang dari hal jahat ke hal yang lebih baik. Dengan mengikuti pengajian keagamaan ini masyarakat juga lebih mengenal kebersamaan dan kerjasama.

Oleh karena itu, imam dalam shalat jamaah haruslah orang pilihan, yaitu orang yang paling baik shalatnya, bacaanya, dan gerakan gerakannya. Sementara, makmum sama sekali tidak di isyaratkan harus orang pilihan. Bahkan, orang yang sedang latihanpun boleh menjadi makmum, karena dengan itu ia dapat belajar tata cara shalat kepada imam dan temanteman. Selain itu berkumpul dengan orang-orang saleh akan membawa pengaruh hal-hal yang sangat besar bagi kita seperti hal yang positif dengan mengikuti acara kegiatan Yasinan setiap minggunya dan kegiatan keagamaan lainnya.

Faktor pendukung dilaksanakannya kegiatan ini baik itu dari ibu-ibu dan pemudinya. faktor dalam melakukan kegiatan keagamaan Shalat Berjamaah, Yasinan dan Tahlilan,

Pertama, faktor pendukung dalam Shalat berjamaah, tentu saja ada izin dari kepala Desa serta dari pemerintah untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid dengan jumlah yang cukup banyak, tetapi dari masyarakat disini masih menganjurkan protokol kesehatan saat beribadah, tetapi saf atau barisnya masih seperti biasa saat keadaan normal.<sup>69</sup>

Kedua, faktor pendukung terhadap kegiatan Pengajian yang di perintahkan oleh kepala Desa untuk mengajak anak-anak supaya ingin mengaji di masjid, hal itu untuk meramaikan masjid agar desa terasa damai dengan adanya suara pengajian. Hal itu sangat baik dianjurkan kepada anak-anak supaya hal yang positif ini bisa membawa pada kedamaian terhadap kehidupannya.<sup>70</sup>

Ketiga, factor pendukung untuk melakukan Tahlilan saat ada acara duka maupun acara jamuan, hal ini masih di laksanakan saat ada yang meninggal di Desa Renah Lebar ini. Meskipun sekarang masih pandemi tetapi pemerintah juga tidak melarang dan memberi izin dengan diadakan hal yang baik ini.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Wawancara, dengan anggota Jemaah Shalat Jumat 11 Juni 2021, pukul 13.50 WIB

<sup>70</sup> Wawancara, dengan Anggota Risma Desa Renah Lebar, pada tanggal 13 juni 2021, pukul 20.00 WIB

<sup>71</sup> Wawancara dengan, Anggota acara syukuran atas lahirnya anak pertamanya, pada tanggal 18 Juni 2021, pukul 21.00 WIB

Keempat, factor pendukung untuk Yasinan tentunya masyarakat dan kepala desa pun sangat antusias diadakan yasinan ini, supaya bisa mengisi waktu luang mereka dengan kumpul dan melaksanakan kegiatan yasinan ini, dan masih mengikuti aturan protokol kesehatan agar terhindar dari penyebaran virus Covid-19 ini. Dengan menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai “Kegiatan Keagamaan Di masa Pandemi ( Studi Kasus di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah dapat diimpulkan:

Kegiatan keagamaan yang ada di Desa Renah Lebar saat pandemi seperti Yasinan, Shalat Berjamaah dan Tahlilan. Kegiatan keagamaan ini masih di lakukan di Desa Renah Lebar karena kegiatan seperti ini tidak boleh di tinggalkan meskipun keadaan bumi sedang tidak baik-baik saja tetapi sebagai masyarakat yang hebat, di sini masih melaksanakan keagamaan yang bersifat masanya banyak. Tetapi masyarakat di sini masih mematuhi protokol kesehatan 5 M ( Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga jarak, Menjauhi Kerumunan, Membatasi Mobilitas ).

Faktor yang sangat mendukung dilakukannya kegiatan keagamaan ini, kami mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan keagamaan baik itu dari pihak kecamatan maupun perangkat desa lainnya dan terkhusus orang tua yang sangat mendukung adanya kegiatan seperti yasinan dan kegiatan keagamaan lainnya.

Dari hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan keagamaan ini sudah menjadi kebiasaan lama-lama bisa mendarah daging untuk melaksanakan kegiatan yasinan ini. Yasinan itu adalah sunnah jika tidak di lakukan tidak apa-apa tapi jika dilakukan mendapat pahala, karena itu

adalah kewajiban sebagai umat muslim untuk melakukan kebaikan dan menjalankan kegiatan keagamaan ini.

Dari penelitian dilapangan, telah didapatkan informasi baik berupa wawancara dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang ada di Desa Renah Lebar, Dalam kegiatan keagamaan seperti yasinan dan kegiatan lainnya secara langsung, peneliti tidak menemukan hal-hal yang membuat keagamaan menyimpang justru malah dipuja-puja oleh masyarakat masalah kegiatan keagamaan ini. Karena itu adalah ajaran islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada umatnya, agar melaksanakan hal yang baik selama di dunia.

Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan keagamaan ini dapat di jadikan motivasi dan hal-hal yang menarik kepada kebaikan untuk para manusia ke jalan yang benar seperti yang dilakukan di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Kegiatan Keagamaan di masa Pandemi studi Kasus Di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Maka ada beberapa saran dari penulis yang kiranya dapat dijadikan satu pertimbangan dan juga masukan untuk kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Renah Lebar ini.

1. Kepada kepala desa, imam masjid, ketua risma, dan seluruh jajarannya,, teruslah memotivasi parah masyarakat agar tetap menjalankan ibadah sebaik mungkin agar kelak kita dapat memetik hasil yang baik. Meskipun

hal ini di laksanakan di tengah Pandemi Covid-19, semuanya masih menjalankan hal yang positif seperti Yasinan, Shalat, dan Tahlilan.

2. Kepada masyarakat Desa Renah Lebar ini supaya terus melakukan dan menjalankan hal yang baik dan nilai-nilai yang positif mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan,
3. Kepada semua pihak yang peduli terhadap kemajuan kegiatan keagamaan, hendaknya dapat memberi nilai-nilai yang positif dan kelakuan yang baik mengenai Kegiatan Keagamaan tersebut kepada masyarakat luas terutama kepada masyarakat Suku Lembak di Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Terkhusus untuk muda dan mudi agar tetap memajukan desa agar desa ini bisa lebih maju dan berkembang seperti yang sudah di harapkan selama ini. Supaya selalu di ikuti oleh generasi-generasi yang akan datang.
5. Untuk masyarakat Renah Lebar , untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Dengan menjaga Keagamaan (Yasinan, Tahlillan dan Shalat Berjamaah) meskipun sekarang ini masih masa Pandemi Covid-19 ini kegiatan tetap di laksanakan. Dan tetap memegang tali silaturahmi antar sesama baik dari suku lembak dan suku lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Asnelly Ilyas, 2017 *Mendambakan Anak Shaleh (Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Dalam Islam)*, Al-Bayan, Bandung,

Badaruddin. 2007. *Peranan Pondok Pesantren Darul Arqam dalam Peningkatan Perilaku Beragama Masyarakat Punnia Desa Bunga Kabupaten Pinrang*

Choirul Fuad Yusuf.. *Peran Agama Terhadap Masyarakat Studi Awal Proses Sekularisasi Pada Masyarakat Muslim Kelas Menengah*. Jakarta : Badan Litbang Agama Dan Diklat Keagamaan.

Covid-19 Indonesia,” accessed April 3, 2020, <https://www.covid19.go.id/>; “Coronaviruses 19,\_28\_MEI\_2021.pdf

Coronavirus Statistics China,” accessed April 3, 2020,

Daniel Djuned & dkk, *Kerukunan Umat Beragama ;substansi dan realitas nilai-nilai universal keagamaan*, (Banda Aceh : Dinas Syariat Islam Provinsi NAD, 2003),

Daryanto. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia lengkap*. Surabaya: Apollo Departemen Agama. 2000 *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponogoro.

Departemen Agama RI. *Al-Qur’an QS fushilat dan Terjemahnya*.

Departemen AgamaRI. *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing & Distributing. 2014)

Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: 2015)

Dharmendra Kumar, Rishabha Malviya, and Pramod Kumar Sharma, “Corona Virus: A Review of COVID-19,” *Eurasian Journal of Medicine and Oncology* 4, no. 2 (2020)

Djuned Daniel & dkk. 2003. *Kerukunan Umat Beragama ;substansi dan realitas nilai-nilai universal keagamaan*. Banda Aceh : Dinas Syariat Islam Provinsi NAD

Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, 2006 (Jakarta: Prenada Media)

Haris Hardiansyah, , 1977, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Jakarta: Selemba Humanika)

Hasbi As-Shidieqy, 1977, *Al-Islam*, Bulan Bintang, Jakarta.

Hery Noer Ali, 2000, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani,

Ismail. 2017. *Sejarah Agama-agama Pengantar Studi Agama-agama*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Julia M. Alber et al., “Social Media Self-Efficacy of Health Education Specialists,” *Health Promotion Practice* 17, no. 6 (2016): 915–921; Carl Hanson et al., “Use and Acceptance of Social Media among Health Educators,” *American Journal of Health Education* 42, no. 4 (2011): 197–204; Elaine Bratic Arkin, “Opportunities for Improving the Nation’s Health through Collaboration with the Mass Media,” *Public Health Reports* 105, no. 3 (1990): 219–223.

*Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Volume 15, Nomor 1, Halaman 42-46, 2020,

Kamil Muhammad Suwaid, *Fiqh Wanita*

Kartono Kartini. 1998. *Pemimpin Dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu?* Edisi baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada

KBBI Online di Akses di <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Kemkes, “Tentang Novel Coronavirus (NCOV),” last modified 2020, accessed April 3, 2020, [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG NOVEL CORONAVIRUS.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG_NOVEL_CORONAVIRUS.pdf); “Covid-19 Coronaviruses Pandemic”; Zhou, *Coronavirus Prevention Handbook*; Scripps Research Institute, “COVID-19 Coronavirus Epidemic Has a Natural Origin,” *Science Daily*, last modified 2020, accessed April 3, 2020,.

KH.Irfan Ms. Muhammad, Susunan Bacaan Tahlil, (<http://www.nu.or.id/post/read/18326/susunan-bacaan-tahlil>, diakses 1 November 2017 jam 20.20 WIB)

Lexy Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

M. Muafi bin Thohir, M. M. B. (2020). *Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumpoko Lumajang*. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 6(01).

- Masniar, 2012, *Pernanan Remaja Masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi Remaja desa batetangga kecamatan binuang*, (Skripsi Universitas Alaluddin Makasar.)
- Masjfuk Zuhdi, 1992, *Studi Islam Jilid Ii: Ibadah*, Raja Wali Press, Jakarta,
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2005, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Nu Online, KH. Abdul MananA.Ghani, 2017, *Tentang Tahlilan dan Dalilnya*. dalam <http://www.nu.or.id/post/read/18326/susunan-bacaan-tahlilpada> tanggal 6 Agustus
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* ( Jakarta: Lantera Hati. 2005),
- R. Paryana Suryadipura, 1993, *Alam Pikiran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993)
- Rohim Syaiful. 2016. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2016),
- Ronald. 2004. *Tokoh Agama Dalam Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- S. Margono , 2001, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta cet II)
- Sakdan Ibnu. 2017. *Optimalisasi Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat Di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya*. (Jurnal Manhaj Fakultas Dakwah dan Komunikasi/ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Stiadi Elli M. 2001. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suryadipura R. Paryana . 1993. *Alam Pikiran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sri Mulyani Paparkan Skenario Terbentuk Perekonomian RI Akibat Corona.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitati, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*
- Suryadipura R. Paryana . 1993. *Alam Pikiran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. 2002, *Al-Bayan, Tafsir Penjelas Al-Qur'anul Karim*. Ed. 2 (Semarang: Pustaka Rizki Putra),
- Tohirin, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok : PT Rajagrafindo)
- User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya),

Wahyudi, *Strategi Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja di Dusun Lombo'na Kabupaten Majene ( Skripsi Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul Skripsi )*

Wowo Sunaryo Kusuma, 2013, *Takssonomi Berpikir (Cet.2: Bandung: PT Remaja Rosdakarya)*

World Health Organization, "Coronavirus," last modified 2020, accessed April 3, 2020, <https://www.who.int/health-topics/> Nu Online, KH. AbdulMananA.Ghani "Tentang Tahlilan dan Dalilnya". dalam <http://www.nu.or.id/post/read/18326/susunan-bacaan-tahlilpada> tanggal 6 Agustus 2017coronavirus#tab=tab\_1.

Yosa Shinta Dewi. Terungkap Fakta Baru Terkait Ganasnya Virus Corona, Pasien Covid-19 di Kota Wuhan Alami Perubahan Warna Kulit, Seperti Terbakar dan Sangat Gelap. Selasa, 21 April 2020 | 09:58 WIB dari: <https://hits.grid.id/read/482114982/terungkap-fakta-baru-terkait-ganasnya-virus-corona-pasien-covid-19-di-kota-wuhan-alami-perubahan-warna-kulit-seperti-terbakar-dan-sangat-gelap?page=all>  
[http://eprints.walisongo.ac.id/4021/3/103111068\\_bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/4021/3/103111068_bab2.pdf)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5604/1/SKRIPSI%20ARJUN.pdf>  
<http://money.kompas.com/read/2020/04/01/104100826.sri-mulyani-paparkan-skenario-terburuk-perekonomian-ri-akibat-corona> diakses 5 September 2020  
[https://covid19.bengkuluprov.go.id/asset/web/assets/pdf/PRESS\\_RELEASE\\_COVID-19\\_28\\_MEI\\_2021.pdf](https://covid19.bengkuluprov.go.id/asset/web/assets/pdf/PRESS_RELEASE_COVID-19_28_MEI_2021.pdf)

*L*

*A*

*M*

*P*

*I*

*R*

*A*

*N*

## DOKUMENTASI



Foto dokumentasi saat wawancara dengan informan atas nama Sisan, selaku Kepala Desa Renah Lebar, yang sangat mensupport kegiatan ini

### Foto Dokumentasi Saat Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Keagamaan



Foto dokumentasi saat kegiatan Yasinan berlangsung



Foto dokumentasi saat pengisian daftar hadis atau absen Kegiatan Yasinan  
Pemudi Desa Renah Lebar



Acara jamuan di Masjid Al-Muttaqin (Tahlilan)



Persiapan untuk Do'a/ Kenduri

Foto Dokumentasi saat melaksanakan Kegiatan Kenduri dan di iringi dengan Tahlilan, acara *Maling Ayo* Bayi baru lahir.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKI INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Momi Kurniati  
NIM : 171120009  
Program Studi : KPI  
Semester : VI (enam)  
Jumlah SKS yang telah diperoleh : 133 SKS  
Judul Proposal yang diusulkan :

1. Etika Komunikasi Islam dalam Keluarga (Studi Etika Komunikasi Orang Tua tiri dengan Anak tiri)
2. Pesan Dakwah dalam Tradisi Kenduri Menyambut Bulan Puasa Ramadhan (Studi Kasus di Desa Renah lebar, kec Karang Tinggi)
3. Komunikasi religius tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat di Desa Renah lebar, kec Karang Tinggi kab. Bengkulu Tengah.

II. PROSES KONSULTASI

Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan:

Komunikasi Religius tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat di Desa Renah lebar kec. Karang Tinggi kab. Bengkulu Tengah.

III. JUDUL YANG DIUSULKAN/ DISETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik, maka judul proposal yang saya usulkan adalah:

Komunikasi Religius tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat di Desa Renah lebar kec Karang Tinggi kab. Bengkulu Tengah

Mahasiswa

Momi Kurniati

Mengetahui  
Kajur/Ka Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Rabu, 29 Juli 2020  
Waktu : 15.00  
Tempat : D9.1  
Judul Proposal : Komunikasi Religius Tokoh Agama dalam  
meningkatkan kesadaran keagamaan masyarakat  
di desa Ranah Lebar kec. Karang tinggi Kab. Bengkulu Tengah

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1711310009	Moni Kurniati	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Dr. Suryani, M.Ag	1.
02	Moch. Iqbal, M.Si	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01	Ausia Fitria Gencana	1.
02	Yepi Aprita	2.
03	MUR Izzatul Hasanah	3.
04	Loven Nurulma Gusro	4.
05	Fitri Ardianti	5.
06	Gempika Yolanda	6.
07		7. ....
08		8. ....
09		9. ....
10		10. ....

Mengetahui,  
An. Dekan  
Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si  
NIP. 19751013 200604 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
BADAN ULAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

**HALAMAN PENGESAHAN**

SURAT PENUNJUKAN

Proposal skripsi berjudul " Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah)

Nama : Moni Kurniati

NIM : 1711310009

Telah siseminarkan oleh tim penyeminan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Juli 2020

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Februari 2021

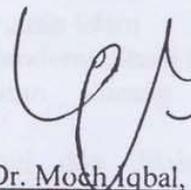
Penyeminan I



(Dr. Suryani, M.Ag)

NIP. 196901101996032002

Penyeminan II



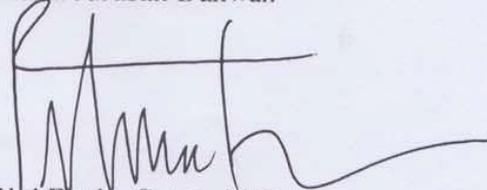
(Dr. Moch Iqbal, M.Si)

NIP. 197505262009121001

Mengetahui

a.n Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitriani, S.Ag., M.Si

NIP. 1975101320060042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0733) 51276-51171-51172 Faximile (0733) 51171  
Website [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 6791 /In.11/F.III/PP.009/03/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Suryani, M.Ag  
NIP : 19690110 199603 2 002  
Tugas : Pembimbing I

Nama : Wira Hadikusuma, M.S.I  
NIP : 19860101 201101 1 012  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Moni Kurniati  
NIM : 171 131 0009  
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Sekripsi : Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Rena Lebar, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah)

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu  
Pada tanggal : 26 Maret 2021  
Dekan,

  
L. Suhirman

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Proposal skripsi yang berjudul "*Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi ( Studi Kasus di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah )*).

Nama : Moni Kurniati

NIM : 1711310009

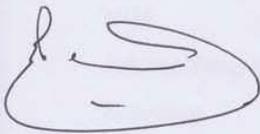
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sudah diperbaiki sesuai arahan Tim Pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

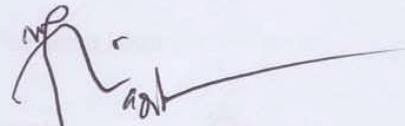
Bengkulu, Mei 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

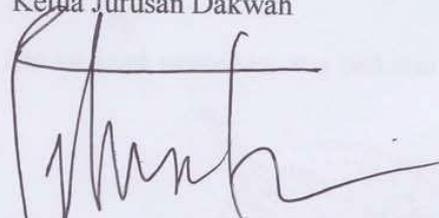


**Dr. Suryani, M.Ag**  
NIP. 196901101996032002



**Wira Hadikusuma, M.S.Si**  
NIP. 19860101201101102

Mengetahui  
a.n Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Dakwah



**Rini Fitria, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0730) 51276 51171 51172 Faksimile (0730) 51171  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

25 Mei 2021

Nomor : Z038/In.11/F.III/PP.00.3/05/2021  
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Renah Lebar, Kecamatan Karang Tinggi,  
Kabupaten Bengkulu Tengah

Dengan Hormat,

Schubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Moni Kurniati  
NIM : 1711310009  
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Semester : Delapan (VIII)  
Waktu Penelitian : Tanggal 28 Mei s/d 28 Juni 2021  
Judul : Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Renah Lebar, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah)  
Tempat Penelitian : Desa Renah Lebar, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH**  
**KECAMATAN KARANG TINGGI**  
**DESA RENAH LEBAR**

*Alamat : Jl. Raya Karang Tinggi – Pelajau Km. 6.5 Renah Lebar*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 99/SK/KL/07/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Renah Lebar, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Moni Kurniati  
NIM : 1711310009  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan/Prodi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Yang bersangkutan Telah Mengadakan Penelitian di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah, Terhitung Mulai Tanggal 28 Mei 2021 – 28 Juni 2021 Guna Penelitian Skripsi Dengan Judul : **KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASA PANDEMI ( Studi Kasus di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah).**

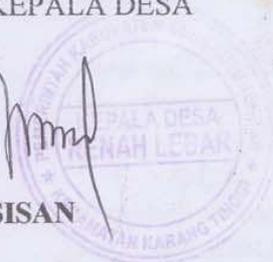
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Renah Lebar, Juni 2021

Mengetahui

KEPALA DESA

  
SISANI





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Moni Kurniati  
Nim : 1711310009  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Dr. Suryani, M.Ag  
Judul Skripsi: Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi  
(Studi Kasus di Desa Renah Lebar, Kecamatan Karang  
Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1.		Proporsal	- Buat Bab I & II III	
2.	07/05 2021	Bab I & II Bab III	- Rumusan masalah - Batasan, Tujuan h. 35	
3			- pengelasa judul - sumber data - Teknik pengumpulan	
4	30/05 2021	Bab I & II & III & IV	- perbaiki ulang Bab IV & V	

Bengkulu, 31/05/2021

Pembimbing I

Dr. Suryani, M.Ag  
NIP. 1969011001996032002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si  
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Moni Kurniati  
Nim : 1711310009  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Wira Hadi Kusuma, M.SI  
Judul Skripsi: Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi  
(Studi Kasus di Desa Renah Lebar, Kecamatan Karang  
Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1.	29/3/ 2021	Bab I	- pertanya mual akademik diteliti relig. proyek mual	
2.	Kabw. 31/3/ 2021	Bab II	- Tambahkan teori yang relevan	
3.	Juice 9/4/ 2021	Bab III - IPD	- proyek operasional metode metri - brat IPPD.	

Bengkulu, 9/4/2021.

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.  
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Wira Hadi Kusuma, M.SI  
NIP. 198601012011011012





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Moni Kurniati  
Nim : 1711310009  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Wira Hadi Kusuma, M.SI  
Judul Skripsi: Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi  
(Studi Kasus di Desa Renah Lebar, Kecamatan Karang  
Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
4.	24/06/2021	Bab IV	putz anekdot	
		Bab V	- pabali: sari sar. pa lebar. skripsi	
5.	25/06/2021	Bab IV - V	pabali: sari sar	
6.	29/06/21	Bab V - VI	Ace langit Ice pusi huly	

Bengkulu, 29/06/2021.

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.  
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Wira Hadi Kusuma, M.SI  
NIP. 198601012011011012

## BIOGRAFI PENULISAN



penulisan terlahir dari anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sarudin dan Ibu Yusmawarni tempat tanggal lahir Desa Renah Lebar 06 Juni 1996. Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Diberi nama lengkap Moni Kurniati, dari kecil hingga dewasa selalu didik untuk selalu melaksanakan sholat wajib dan bersekolah serta selalu menjaga kesehatan karena ketiga unsur tersebut sangat penting untuk menjalani kehidupan.

Sejarah hidup penulis selalu didik dalam motivasi-motivasi untuk selalu belajar, semua itu terlihat dari prestasi penulis dalam bidang pendidikan seperti selalu bertahan mendapatkan yang terbaik semasa menempuh pendidikan dasar di SD N 02 Karang Tinggi selesai pada tahun 2010-2011, menempuh sekolah menengah pertama di SMP N 03 Karang Tinggi selesai pada 2011-2014, menepuh seekolah menegegah kejuruan SMA N 5 Karang Tinggi selesai pada tahun 2014-2017, dan melanjutkan kuliah di IAIN Bengkulu megambil jurusan Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.